

**LEKSIKON BAHASA GAUL  
DALAM NOVEL *MY STUPID BOSS* KARYA *CHAOS@WORK***

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra



oleh  
**Siti Romadhoni**  
NIM 08210141030

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel My Stupid Boss Karya Chaos@Work* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, September 2012

Pembimbing I

Prof. Dr. Zamzani

NIP 19550505 198011 1 001

Yogyakarta, September 2012

Pembimbing II

Ari Listyorini, M. Hum.

NIP 19750110 199903 2 001



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel My Stupid Boss Karya Chaos@Work* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 September 2012 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Prof. Dr. Suhardi, M.Pd.	Ketua Penguji		19 Oktober 2012
Ari Listyorini, M.Hum.	Sekretaris Penguji		22 Oktober 2012
Dr. Teguh Setiawan, M.Hum.	Penguji I		22 Oktober 2012
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.	Penguji II		23 Oktober 2012

Yogyakarta, 23 Oktober 2012

Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Widyastuti Purbani, M.A.

NIP 19610524 199001 2 001

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

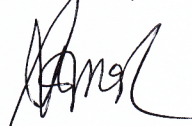
Nama : Siti Romadhoni  
NIM : 08210141030  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 September 2012

Penulis,



Siti Romadhoni

## MOTTO

- ♥ Mawar itu akan tetap tumbuh jikalau tepat ditanam pada tanah yang subur.  
Begitu juga dengan mimpi akan terwujud saat kita berusaha untuk mewujudkannya menjadi nyata. (Siti)
  
- ♥ Selama mata masih bisa melihat,  
selama telinga masih bisa mendengar,  
selama mulut masih bisa mengucap,  
selama nafas masih berhembus, dan  
selama rasa ini masih ada,  
maka aku akan terus bermimpi dan mewujudkannya menjadi indah. (Siti)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya dan sangat saya sayangi.

- ♥ Ibu Puji Handayani, ibu saya tercinta yang telah bersusah payah dengan sekuat tenaga dan jiwa raganya berjuang untuk mendidik saya menjadi pribadi yang mengerti akan arti tanggung jawab dan pribadi yang mampu melawan segala rintangan hidup. Ibu adalah pribadi yang paling mengerti semua yang saya inginkan dan selalu memberi yang terbaik untuk saya. Terima kasih Ibu. *Mom, you're my everything.*
- ♥ Bapak Widiharjo, bapak saya yang tak kenal lelah mencari rejeki demi membiayai hidup kami sekeluarga terutama sekolah saya hingga sampai di perguruan tinggi ini. Terima kasih Bapak. *I am proud of you.*
- ♥ Adik Indah Uswatun Khasanah, adik saya tercinta yang saya harapkan dapat menjadi pribadi yang lebih dewasa. *I love you so much.*
- ♥ Bintang Rino, seseorang yang Insya Allah kelak menjadi pendamping hidup saya yang tak kenal lelah menyemangati saya, bersabar menghadapi saya, dan berkorban demi saya. *Thank you for everything.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya sampaikan terima kasih secara tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.


Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya, yaitu Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. dan Ari Listyorini, M.Hum. yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada kedua orangtua saya, yaitu Bapak Widiharjo dan Ibu Puji Handayani, adik saya Indah Uswatun Khasanah, dan Bintang Rino atas perhatian yang mendalam, pengorbanan, curahan kasih sayang, dukungan moral dan materi sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Akhirnya ucapan terima kasih yang terakhir saya sampaikan kepada sahabat saya Mawaddatun Nasihah, dan kawan-kawan BSI angkatan 2008 yang tidak dapat saya sebutkan satu demi satu atas dukungan moral, bantuan, dan dorongannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.

Yogyakarta, 20 September 2012

Penulis,



Siti Romadhoni

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
G. Batasan Istilah .....	7
 BAB II KAJIAN TEORI .....	 8
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Leksikon, Leksikal, Leksem, Kata .....	8
2. Bahasa Gaul .....	11
a. Asal Bahasa Gaul .....	12
b. Bentuk Leksikon Bahasa Gaul .....	14
c. Proses Pembentukan Leksikon Bahasa Gaul .....	14
d. Makna Leksikon Bahasa Gaul .....	16
B. Penelitian yang Relevan .....	18
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 20
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	20



C. Instrumen Pengumpulan Data .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data .....	24
F. Uji Keabsahan Data .....	24
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 26
A. Hasil Penelitian .....	26
1. Asal Bahasa .....	28
2. Bentuk Leksikon .....	30
3. Proses Pembentukan .....	31
B. Pembahasan .....	33
1. Asal Bahasa Gaul dalam Novel <i>My Stupid Boss</i> .....	33
2. Bentuk Bahasa Gaul dalam Novel <i>My Stupid Boss</i> .....	38
3. Proses Pembentukan Bahasa Gaul dalam Novel <i>My Stupid Boss</i> .....	40
 BAB V PENUTUP .....	 60
A. Simpulan .....	60
B. Implikasi .....	61
C. Keterbatasan Penelitian .....	62
D. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN .....	66

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Indikator Bahasa Gaul.....	21
Tabel 2 : Leksikon Bahasa Gaul dalam novel <i>My Stupid Boss</i> Berdasarkan Asal Bahasa, Bentuk Leksikon, dan Proses Pembentukan Leksikon.....	27
Tabel 3 : Leksikon Bahasa Gaul dalam novel <i>My Stupid Boss</i> Berdasarkan Asal Bahasa.....	29
Tabel 4 : Leksikon Bahasa Gaul dalam novel <i>My Stupid Boss</i> Berdasarkan Bentuk Leksikon.....	31
Tabel 5 : Leksikon Bahasa Gaul dalam novel <i>My Stupid Boss</i> Berdasarkan Proses Pembentukan Leksikon.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Penggunaan Leksikon Bahasa Gaul dalam novel <i>My Stupid Boss</i> .....	67
Lampiran 2 : Makna Leksikon Bahasa Gaul Berdasar Konteks untuk Mengetahui Asal Bahasa Leksikon Bahasa Gaul dalam novel <i>My Stupid Boss</i> .....	75
Lampiran 3 : Leksikon Bahasa Gaul dalam novel <i>My Stupid Boss</i> Berdasarkan Asal Bahasa, Bentuk Leksikon, dan Proses Pembentukan Leksikon.....	84
Lampiran 4 : Asal Bahasa Leksikon Bahasa Gaul dalam novel <i>My Stupid Boss</i> .....	92
Lampiran 5 : Bentuk Leksikon Bahasa Gaul dalam novel <i>My Stupid Boss</i> .....	98
Lampiran 6 : Proses Pembentukan Leksikon Bahasa Gaul dalam novel <i>My Stupid Boss</i> .....	104



**LEKSIKON BAHASA GAUL**  
**DALAM NOVEL *MY STUPID BOSS* KARYA *CHAOS@WORK***  
**oleh**  
**Siti Romadhoni**  
**NIM 08210141030**  
**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* karya *Chaos@Work* berdasarkan asal bahasa, bentuk, dan proses pembentukan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah bahasa dalam novel *My Stupid Boss* karya *Chaos@Work*. Objek penelitian ini adalah leksikon bahasa gaul yang meliputi asal bahasa gaul, bentuk leksikon bahasa gaul, dan proses pembentukan leksikon bahasa gaul. Data diperoleh dengan menggunakan metode simak. Teknik yang digunakan adalah teknik baca dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan dan metode distribusional. Keabsahan data diperoleh melalui intrarater yang dilakukan dengan cara ketekunan dalam mengamati data. Selain itu juga digunakan interater yang dilakukan dengan cara berdiskusi dan bertanya.

Hasil penelitian mengenai leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* adalah sebagai berikut. *Pertama*, berdasarkan asal bahasanya, leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berasal dari bahasa daerah (Jawa dan Betawi), bahasa Indonesia, bahasa asing (Inggris), gabungan dua bahasa (Jawa-Inggris, Indonesia-Inggris, dan Jawa-Indonesia), dan bahasa yang tidak teridentifikasi asalnya. *Kedua*, berdasarkan bentuk, leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berbentuk monomorfemis dan polimorfemis. *Ketiga*, berdasarkan proses pembentukan, leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ada yang dibentuk dengan cara 1) penambahan fonem, 2) penambahan fonem dan afiks *-in*, 3) penggantian fonem, 4) penggantian dan penambahan fonem, 5) penghilangan fonem, 6) penambahan afiks *nge-in*, 7) penggantian afiks *meN-*, 8) penggantian afiks *meN-* dan penambahan fonem, 9) penggantian afiks *meN-* dan penambahan afiks *-in*, 10) penggantian afiks *meN-*, penggantian fonem, dan penambahan afiks *-in*, 11) penggantian afiks *meN-kan*, 12) penggantian afiks *meN-kan* serta penggantian fonem, 13) penggantian afiks dan penghilangan fonem, 14) penambahan afiks *di-in*, 15) penambahan afiks *di-in* dan penggantian fonem, 16) penambahan afiks *-in*, 17) penambahan afiks *-in* dan penggantian fonem, 18) penghilangan sebagian afiks, 19) penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem, 20) penghilangan sebagian afiks dan penambahan afiks *-in*, 21) penghilangan sebagian afiks dan penggantian afiks *-kan*, 22) penghilangan sebagian afiks dan penggantian fonem, 23) penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem, 24) penghilangan sebagian afiks dan pengurangan, 25) penggantian fonem, penghilangan sebagian afiks, dan penambahan afiks *-in*, 26) penghilangan dan penggantian fonem, 27) abreviasi yang meliputi pemenggalan; kontraksi; dan akronimi, dan 28) derivasi zero.

Kata kunci : leksikon, bahasa gaul, novel

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa digunakan di segala bidang kehidupan manusia untuk berkomunikasi karena fungsi bahasa yang paling mendasar adalah sebagai alat komunikasi. Fungsi bahasa tersebut tergantung pada siapa, apa, kepada siapa, tentang apa, dimana, bilamana, berapa lama, untuk apa dan dengan apa bahasa itu digunakan.

Bahasa memiliki beraneka ragam variasi yang kemudian dikenal dengan ragam bahasa atau variasi bahasa. Ragam bahasa adalah varian dari sebuah bahasa menurut pemakaian. Berbeda dengan dialek yaitu varian dari sebuah bahasa menurut pemakai. Variasi tersebut bisa berbentuk dialek, aksen, laras, gaya atau berbagai variasi sosiolinguistik lain, termasuk variasi bahasa baku itu sendiri.

Dewasa ini pemakaian bahasa Indonesia di kalangan remaja dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan dengan pemakaian bahasa remaja yang dikenal dengan bahasa gaul. Bahasa gaul kadang muncul dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam situasi resmi yang mengakibatkan penggunaan bahasa tidak baik dan tidak benar.

Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar mempunyai beberapa konsekuensi logis terkait dengan pemakaiannya sesuai dengan situasi dan kondisi. Pada kondisi tertentu, yaitu pada situasi formal penggunaan bahasa Indonesia yang benar menjadi prioritas utama. Bahasa Indonesia yang benar dalam situasi

formal ini sering disebut bahasa baku. Namun ada kendala yang harus dihindari dalam pemakaian bahasa baku antara lain disebabkan oleh adanya gejala bahasa seperti interferensi, integrasi, campur kode, alih kode dan bahasa gaul yang tanpa disadari sering digunakan dalam komunikasi resmi.

Bahasa gaul pada umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi di antara remaja sekelompoknya. Hal ini dikarenakan, remaja memiliki bahasa tersendiri dalam mengungkapkan ekspresi diri. Sarana komunikasi diperlukan oleh kalangan remaja untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap tertutup bagi kelompok usia lain atau agar pihak lain tidak dapat mengetahui apa yang sedang dibicarakannya. Keinginan untuk membuat kelompok eksklusif menyebabkan mereka menciptakan bahasa rahasia (Sumarsana dan Partana, 2002: 150, via <http://kamusgaul.com>).

Bahasa gaul merupakan pergeseran dari bahasa Indonesia sebagai bahasa untuk pergaulan bagi remaja. Istilah bahasa gaul ini mulai muncul pada akhir tahun 1980-an. Pada saat itu bahasa gaul dikenal sebagai bahasanya para anak jalanan disebabkan arti kata prokem dalam pergaulan sebagai preman yang kehidupannya dekat dengan kekerasan, kejahatan, narkoba, dan minuman keras. Istilah-istilah baru mereka ciptakan agar orang-orang di luar komunitas tidak mengerti. Dengan begitu, mereka tidak perlu lagi sembunyi-sembunyi untuk membicarakan hal negatif yang akan maupun yang telah mereka lakukan.

Para preman tersebut menggunakan bahasa prokem di berbagai tempat. Pemakaian bahasa tersebut tidak lagi pada tempat-tempat khusus, melainkan di tempat umum. Lambat laun, bahasa tersebut menjadi bahasa yang akrab di



lingkungan sehari-hari, termasuk orang awam sekalipun dapat menggunakan bahasa sandi tersebut. Karena begitu seringnya mereka menggunakan bahasa sandi tersebut di berbagai tempat, lama-lama orang awam pun mengerti maksud bahasa tersebut. Akhirnya mereka yang bukan preman ikut-ikutan menggunakan bahasa ini dalam obrolan sehari-hari sehingga bahasa prokem tidak lagi menjadi bahasa rahasia.

Bahasa gaul mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan tutur bahasa yang lain. Karakteristik ini antara lain dapat dilihat dari asal bahasa dalam kosakatanya yang beragam, ada yang berasal dari Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Betawi, dan lain-lain. Selain itu, bentuknya yang unik tentu memiliki pola-pola tertentu dalam pembentukannya. Unsur lain yang juga penting yaitu makna. Hal ini dikarenakan untuk memahami sebuah bahasa, maka diperlukan pemahaman terhadap makna kosakatanya. Salah satunya adalah pemahaman tentang leksikon bahasa gaul, yaitu kata yang bagaimanakah yang merupakan leksikon bahasa gaul. Oleh karena itu, diperlukan batasan tentang leksikon bahasa gaul untuk mengetahui kata apa saja yang dapat disebut sebagai leksikon bahasa gaul.

Agar dapat diketahui lebih jelas mengenai leksikon bahasa gaul, maka perlu dilakukan adanya penelitian. Salah satu penelitian yang dilakukan mengambil sumber data dari sebuah novel yang berjudul *My Stupid Boss*. Novel tersebut dipilih dikarenakan merupakan salah satu novel remaja yang memungkinkan di dalamnya memuat banyak kosakata yang menggunakan bahasa gaul. Novel ini merupakan sebuah novel nonfiksi-komedi, yang isinya diambil

dari sebuah blog seorang perempuan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di Malaysia. TKI tersebut tidak menyebutkan identitasnya dan memilih dikenal sebagai *Chaos@Work* yang artinya TKI.

Buku ini merupakan postingan blog dari tahun 2005 sampai tahun 2008. Namun, *Chaos@Work* ini akhirnya menerbitkannya menjadi sebuah buku. Semua cerita berdasarkan kisah nyata. Akan tetapi, isinya ada yang diubah sedikit dikarenakan dijadikan sebuah buku, terutama nama dan tempat kejadian sebenarnya. Nama bos juga tidak dipaparkan agar yang dibicarakan tidak mengetahui atau bisa jadi setiap bos menjadi berpikir bahwa dirinyalah yang sedang dibicarakan dalam buku ini.

Penelitian tentang leksikon bahasa gaul dalam novel yang berjudul *My Stupid Boss* ini perlu dilakukan. Karakteristik bahasa gaul yang berbeda dengan bahasa lain ini perlu dikaji lebih dalam agar diketahui, dipelajari, dan dipahami sebagai kekayaan bahasa di Indonesia. Terutama untuk mengetahui karakteristik bahasa gaul dalam sebuah karya novel nonfiksi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka muncul beberapa masalah yang terkait dengan leksikon bahasa gaul. Masalah-masalah tersebut teridentifikasi sebagai berikut;

1. karakteristik leksikon bahasa gaul, yang mencakup asal bahasa, bentuk leksikon, proses pembentukan leksikon, serta makna leksikon,
2. referensi satuan ekspresi leksikon bahasa gaul,

3. fungsi penggunaan leksikon bahasa gaul, dan
4. tujuan penggunaan leksikon bahasa gaul.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian terhadap leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* dibatasi pada masalah karakteristik leksikon bahasa gaul. Karakteristik leksikon bahasa gaul tersebut mencakup asal leksikon bahasa gaul, bentuk leksikon bahasa gaul, proses pembentukan leksikon bahasa gaul, dan makna leksikon bahasa gaul. Makna merupakan unsur penting dalam bahasa namun tidak dibicarakan dalam pembahasan sendiri melainkan telah melekat secara langsung saat membicarakan mengenai asal leksikon bahasa gaul. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui asal leksikon bahasa gaul, diperlukan pemahaman terhadap bahasa serta makna kosakatanya.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Dari mana asal leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*?
2. Bagaimana bentuk leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*?
3. Bagaimana proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian berdasarkan perumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan asal leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*.
2. Mendeskripsikan bentuk leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*.
3. Mendeskripsikan proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ini ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis yaitu untuk menambah pengetahuan dalam bidang leksikologi khususnya mengenai leksikon pada salah satu variasi bahasa yang berupa bahasa gaul dalam novel.

Adapun manfaat praktisnya untuk memberikan contoh penggunaan leksikon bahasa gaul khususnya mengenai karakteristiknya dalam novel sehingga dapat dijadikan acuan untuk berkomunikasi dan dijadikan sebagai dokumentasi penggunaan bahasa gaul serta dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan pemakaian bahasa ragam santai.

### **G. Batasan Istilah**

Berikut ini merupakan penjelasan agar antara peneliti dan pembaca terjalin kesamaan persepsi terhadap judul penelitian. Berikut penjelasannya.

### 1. Leksikon

Leksikon merupakan komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa.

### 2. Bahasa Gaul

Bahasa gaul merupakan ragam bahasa informal yang biasa digunakan remaja untuk berkomunikasi dalam situasi informal, bersifat sementara dan bukan merupakan standar penuturan dialek atau bahasa baku.

### 3. Novel

Novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang di sekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

Berikut ini akan dipaparkan teori-teori yang mendukung analisis. Adapun teori-teori ini merupakan bagian dari suatu usaha dalam melakukan pendekatan bagi permasalahan yang sudah dirumuskan pada bab sebelumnya. Paparan di bawah ini meliputi semua teori yang relevan dengan rumusan masalah tersebut dengan mereduksi bagian-bagian yang tidak sesuai sehingga diperoleh sebuah kajian teoretik yang benar-benar dapat digunakan sebagai pendukung kerja analisis yang akan dilakukan.

#### **A. Deskripsi Teori**

Berikut adalah deskripsi teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

##### **1. Leksikon, Leksikal, Leksem, Kata**

Istilah “leksikon” dalam ilmu linguistik berarti perbendaharaan kata-kata itu sendiri yang sering disebut “leksem”. Cabang linguistik yang mempelajari tentang leksikon adalah leksikologi (Verhaar, 1999: 13). Senada dengan Verhaar, Chaer (2007: 3) juga berpendapat bahwa leksikologi adalah ilmu yang mengambil leksikon sebagai objek kajiannya. Leksikon merupakan kekayaan suatu bahasa. Leksikon suatu bahasa memuat kosakata atau perbendaharaan kata. Perbendaharaan kata adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa (Keraf, 1991: 24).

Pengertian lain diambil dari KBBI (2006: 425) bahwa leksikologi merupakan bagian linguistik yang mengkaji kosakata dan maknanya. Senada dengan hal tersebut, Suparno (2002: 24-25) berpendapat bahwa leksikologi adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari bidang leksikon. Leksikologi berbeda dengan leksikografi. Leksikografi mempelajari teknik dan cara menyusun kamus yang termasuk makrolinguistik bidang terapan, sedangkan leksikologi termasuk dalam mikrolinguistik.

Leksikologi dan leksikografi adalah dua buah kegiatan dalam bidang linguistik yang saling berkaitan. Leksikologi bersifat kajian ilmiah teoretis, sedangkan leksikografi bersifat kegiatan praktik, meskipun tidak terlepas dari ilmiah teoretis. Urutan keduanya tidak bisa dibalik dikarenakan tidak mungkin melakukan kegiatan leksikografi tanpa melakukan leksikologi terlebih dahulu (Chaer, 2007: 1).

Leksikologi mengacu pada kajian kata dan maknanya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa leksikologi pada dasarnya berkonsentrasi pada sistem leksikal bahasa seperti sintaksis, idiom, sinonim, polisemi dan komponen leksem (Al-Kasimi, 1977: 1, via Setiawan, 2009: 1). Sejalan dengan pendapat tersebut, terdapat pendapat bahwa leksikologi merupakan cabang linguistik yang mengkaji kosakata, struktur, karakteristik kata, dan makna kata (Svensen, 1993: 1, via Setiawan, 2009: 1).

Menurut KBBI (2006: 425) leksikon adalah 1) kosakata; 2) kamus yang sederhana. Sementara itu menurut Kridalaksana (2008: 142) leksikon diartikan sebagai 1) komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan

pemakaian kata dalam bahasa; 2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa, kosakata, perbendaharaan kata, dan daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.

Leksikal (KBBI, 2006: 425) adalah 1) berkenaan dengan kata dalam tata bahasa; 2) bersangkutan dengan leksikon. Kemudian leksikal menurut Kridalaksana (2008: 111) adalah satuan bahasa yang dianggap satuan terkecil dan menjadi unsur leksikon suatu bahasa, dan diterangkan dalam kamus sebagai entri.

Selain memuat pengertian leksikal, di dalam leksikon juga memuat pengertian leksem. Leksem (KBBI, 2006: 425) adalah 1) satuan terkecil dalam leksikon; 2) satuan leksikal yang abstrak yang mendasari pelbagai bentuk kata. Chaer (2007: 2) berpendapat dalam kajian linguistik, leksem digunakan dalam morfologi dan semantik. Dalam kajian morfologi, leksem diartikan sebagai bentuk yang akan menurunkan sebuah atau sejumlah kata (Matthews, 1978, via Chaer, 2007: 2). Dalam kajian semantik, istilah leksem digunakan untuk mewadahi konsep satuan bahasa yang memiliki satu satuan makna.

Selain leksem juga terdapat kata. Menurut Ramlan (2001: 33) kata ialah satuan bebas yang paling kecil, atau dengan kata lain setiap satuan bebas merupakan kata. Di lain bagian, kata (KBBI, 2006: 347) adalah 1) bicara, ujaran; 2) unsur bahasa yang dilahirkan melalui alat ucap.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa leksikon adalah komponen bahasa, leksikal adalah satuan bahasa terkecil, leksem adalah satuan terkecil dalam leksikon, dan kata adalah satuan bahasa terkecil yang memiliki makna.



Hubungan diantara kesemuanya adalah kekayaan kata dalam suatu bahasa merupakan leksikon. Leksikon memuat pengertian mengenai leksikal dan leksem.

## **2. Bahasa Gaul**

Istilah bahasa gaul menurut Kridalaksana (2008: 25) merupakan ragam nonstandar bahasa Indonesia yang lazim di Jakarta pada tahun 1980-an hingga abad ke-21 ini untuk menggantikan bahasa prokem pada tahun-tahun sebelumnya agar lebih lazim.

Bahasa Gaul, bahasa prokem merupakan bahasa pergaulan. Bahasa ini kadang merupakan bahasa sandi, yang dipahami oleh kalangan tertentu. Bahasa ini konon dimulai dari golongan preman. Bahasa gaul adalah dialek nonformal yang berupa slang atau prokem yang digunakan oleh kalangan tertentu, bersifat sementara, hanya berupa variasi bahasa, penggunaannya meliputi: kosakata, ungkapan, singkatan, intonasi, pelafalan, pola, konteks serta distribusi (Yusuf, 2009).

Dewasa ini, bahasa prokem mengalami pergeseran fungsi dari bahasa rahasia menjadi bahasa gaul. Dalam konteks kekinian, bahasa gaul merupakan dialek bahasa Indonesia nonformal yang terutama digunakan di suatu daerah atau komunitas tertentu. Penggunaan bahasa gaul menjadi lebih dikenal khalayak ramai setelah Debby Sahertian mengumpulkan kosakata yang digunakan dalam komunitas tersebut dan menerbitkan kamus yang bernama Kamus Bahasa Gaul pada tahun 1999 (<http://id.wikipedia.org>).

Bahasa memang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, atau sebaliknya, hampir semua kecenderungan tidak dapat dilepaskan dari aktivitas pemakaian bahasa. Sejauh ini cukup banyak pihak yang tertarik dengan bahasa remaja. Sebagai bukti konkretnya, sampai saat ini sejumlah peminat telah berusaha mengumpulkan istilah-istilah bahasa gaul dan menyusun kamusnya (Wijana, 2010: 3).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa gaul merupakan ragam bahasa informal yang biasa digunakan remaja untuk berkomunikasi dalam situasi informal, bersifat sementara dan bukan merupakan standar penuturan dialek atau bahasa baku.

#### **a. Asal Bahasa Gaul**

Bahasa gaul pada umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi di antara remaja sekelompoknya selama kurun tertentu. Hal ini dikarenakan, remaja memiliki bahasa tersendiri dalam mengungkapkan ekspresi diri. Sarana komunikasi diperlukan oleh kalangan remaja untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap tertutup bagi kelompok usia lain atau agar pihak lain tidak dapat mengetahui apa yang sedang dibicarakannya. Masa remaja memiliki karakteristik antara lain petualangan, pengelompokan, dan kenakalan. Ciri tersebut juga tercermin di dalam bahasa mereka (Sumarsana dan Partana, 2002: 150, via <http://kamusgaul.com>).

Bahasa gaul mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan tutur bahasa yang lain. Karakteristik ini antara lain dapat dilihat dari asal

bahasa dalam kosakatanya yang beragam, ada yang berasal dari Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Betawi, dan lain-lain. Selain itu, bentuknya yang unik tentu memiliki pola-pola tertentu dalam pembentukannya. Unsur lain yang juga penting yaitu makna. Hal ini dikarenakan untuk memahami sebuah bahasa, maka diperlukan pemahaman terhadap makna kosakatanya.

Secara lingual perbedaan bahasa remaja dengan anggota kelompok masyarakat yang lain, dapat dilihat dalam berbagai tataran kebahasaannya, seperti tataran fonologi, tataran morfologi, tataran sintaksis, dan tataran leksikon, bahkan mungkin tataran yang lebih tinggi (Wijana, 2010: 6). Kemudian secara teoretis, tidaklah sukar mencari alasan mengapa remaja memiliki bahasa yang berbeda dengan kelompok masyarakat yang lain karena secara sosiolinguistik telah dijelaskan bahwa masyarakat bahasa selalu heterogen (Wardough & Holmes, via Wijana, 2010: 7).

Pada intinya karakteristik bahasa gaul berbeda dengan bahasa lain. Kemudian jika dilihat dari asal bahasanya, asal bahasa gaul diambil dari berbagai macam bahasa. Namun, tidak menutup kemungkinan ada bahasa yang tidak teridentifikasi. Asal bahasa yang tidak teridentifikasi ini berupa nama orang, nama tempat, dan nama produk. Asal bahasa gaul terdiri dari bahasa daerah, bahasa Indonesia, bahasa asing, gabungan dari dua bahasa, dan bahasa yang tidak teridentifikasi.

## **b. Bentuk Leksikon Bahasa Gaul**

Dilihat dari bentuknya, satuan yang berbentuk kata selanjutnya dibedakan menjadi satuan yang monomorfemik dan satuan yang polimorfemik. Satuan monomorfemik terbentuk dari kata-kata yang terdiri dari satu morfem. Sementara itu, satuan ekspresi polimorfemik dapat dibedakan menjadi kata berafiks, kata ulang, dan kata majemuk (Wijana, 2010: 12). Pada lain pihak, Verhaar (2008: 97) berpendapat kata monomorfemis sebagai kata yang terdiri atas lebih dari satu morfem, sedangkan kata polimorfemis merupakan kata yang terdiri lebih dari satu morfem.

Dari beberapa pendapat di atas, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa bentuk kata dibedakan menjadi dua yakni monomorfemik dan polimorfemik. Bentuk kata dalam bahasa Indonesia ini dapat dijadikan acuan dalam meneliti bahasa gaul dikarenakan sama seperti pada umumnya bahwa bahasa gaul juga mempunyai bentuk tertentu.

## **c. Proses Pembentukan Leksikon Bahasa Gaul**

Menurut Wijana (2010: 11-18) dilihat dari bentuk dan pembentukannya, ditemukan sekurang-kurangnya empat jenis leksikon bahasa gaul remaja, yakni satuan ekspresi biasa, singkatan, dan akronim, serta satuan ringkas yang dikreasikan dengan pemadanan kata dengan angka atau nama huruf. Satuan ekspresi biasa dilihat dari bentuknya dapat diklasifikasikan menjadi satuan yang berbentuk kata, frasa, dan kalimat. Singkatan juga diklasifikasikan menjadi

singkatan huruf awal (abreviasi), singkatan dengan angka, singkatan kata dengan satu huruf atau beberapa huruf.

Poses pembentukan kata merupakan proses terjadinya kata dari morfem dasar melalui perubahan morfemis (Kridalaksana, dkk., 1985: 18). Perubahan morfemis ini mencakup gramatikalisasi, afiksasi, reduplikasi (pengulangan), penggabungan, pemendekan, derivasi balik, dan penggabungan proses. Afiksasi terdiri dari tujuh jenis, antara lain prefiks, infiks, sufiks, simulfiks, kombinasi afiks, konfiks, dan superfiks. Demikian juga proses pemendekan terperinci seperti berikut, yakni penyingkatan, pemenggalan, kontraksi, akronim, dan pelambangan huruf (Kridalaksana, dkk., 1985: 19-25).

Pada bagian lain, proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya disebut sebagai proses morfologis (Ramlan, 2001: 51). Bentuk dasar ini bisa berupa kata, pokok kata, frase, kata dan kata, kata dan pokok kata, serta pokok kata dan pokok kata. Menurut Ramlan (2001: 52) dalam bahasa Indonesia terdapat empat proses morfologis, yakni pembubuhan afiks (afiksasi), proses perulangan (reduplikasi), proses pemajemukan, dan proses perubahan zero.

Selain proses morfologis, terdapat proses morfofonemik. Menurut Ramlan (2001: 83) proses morfofonemik ialah proses yang mempelajari perubahan-perubahan fonem yang timbul sebagai akibat pertemuan morfem dengan morfem lain. Proses ini terbagi menjadi tiga, yakni proses perubahan fonem, proses penambahan fonem, dan proses penghilangan fonem.

Kridalaksana (2009: 183-184) juga menyebutkan proses morfofonemik ini terbagi menjadi sepuluh, yaitu pemunculan fonem, pengekalan fonem, pemunculan dan pengekalan fonem, pelesapan fonem, peluluhan fonem, penyisipan fonem secara historis, pemunculan fonem berdasarkan pola bahasa asing, dan variasi fonem bahasa sumber. Sedangkan di lain pihak, Chaer (2007: 119) menyebutnya sebagai proses gramatikal. Proses gramatikal ini berupa afiksasi, reduplikasi, komposisi atau fraseologi, dan proses pengalimatan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan kata dibagi menjadi dua, yaitu proses morfofonemik dan proses morfologik. Proses pembentukan kata dalam bahasa Indonesia ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menganalisis bahasa gaul dikarenakan sama seperti pada umumnya bahwa bahasa gaul juga mempunyai bentuk dan pola-pola tertentu di dalam proses pembentukannya.

#### **d. Makna Leksikon Bahasa Gaul**

Makna merupakan unsur yang tak kalah penting dibandingkan dengan unsur bahasa yang lain. Hal ini dikarenakan untuk memahami sebuah bahasa, maka diperlukan pemahaman terhadap makna kosakatanya. Teori Saussure (via Chaer, 2007: 115) bisa dikatakan bahwa setiap satuan bahasa tertentu memiliki makna. Makna merupakan suatu konsep, ide, atau gagasan yang terdapat pada sebuah satuan ujaran, baik berupa sebuah kata, gabungan kata, maupun satuan yang lebih besar lagi.

Menurut Chaer (2007: 117) jenis makna antara lain makna leksikal dan makna gramatikal atau kontekstual (makna dalam penggunaan). Makna leksikal berarti makna yang bersifat leksikon. Maksudnya, makna secara inheren dimiliki oleh setiap leksem (sebagai satuan leksikon). Makna gramatikal ialah makna yang terjadi sebagai hasil proses gramatikal (afiksasi, reduplikasi, komposisi, dan pengalimatan). Namun makna gramatikal ini masih belum jelas karena masih tunduk pada makna penggunaan atau makna konteksnya.

Pendapat lain muncul dari Kridalaksana (2008: 149) yang menyatakan bahwa makna leksikal merupakan makna unsur-unsur bahasa sebagai lambang benda, peristiwa, dan sebagainya, yang dipunyai unsur-unsur bahasa lepas dari konteksnya. Makna leksikal terdiri dari makna denotasi dan makna konotasi (Kridalaksana, 2008: 46&132). Makna denotasi ialah makna kata atau kelompok kata yang didasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa yang sifatnya objektif. Makna konotasi ialah aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan pada perasaan atau pikiran pembicara dan pendengar.

Pada lain bagian, Hardiyanto (2008: 19) menyatakan bahwa makna adalah sesuatu yang berada di dalam ujaran itu sendiri atau dengan kata lain makna adalah gejala dalam ujaran, sedangkan informasi adalah sesuatu yang berada di luar ujar, kemudian maksud adalah segi subjektif dari pembicara. Menurut Hardiyanto (2008: 21-27) terdapat berbagai macam makna, yakni makna leksikal dan makna gramatikal, makna denotatif dan makna konotatif, makna lugas dan makna kias, makna luas dan makna sempit, makna referensial, makna kolokasi, makna ekstensi, dan makna afektif.

Dari beberapa pendapat di atas, pendapat Chaer mengenai makna gramatikal atau makna berdasar konteksnya yang dirujuk untuk menganalisis makna pada bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*. Pendapat ini dianggap mudah dipahami dan dimengerti oleh peneliti sehingga dapat diterapkan untuk menganalisis. Acuan yang mudah dipahami sangat diperlukan karena sebagian besar kata-kata yang digunakan dalam bahasa gaul sudah dikreasikan atau diubah maknanya oleh para pemakainya untuk memenuhi berbagai kepentingan tertentu (Wijana, 2010: 49).

Analisis makna dalam penelitian ini tidak disajikan sendiri, melainkan untuk mempermudah peneliti dalam mencari asal bahasa leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*, sehingga makna dari bahasa gaul di dalam penelitian ini sudah tersirat secara langsung saat akan memahami asal bahasa gaul.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai leksikon bahasa gaul sebelumnya pernah dilakukan. Penulis menemukan terdapat karya skripsi yang membahas mengenai leksikon bahasa gaul. Namun beberapa komponen yang disajikan agaknya berbeda.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Istifatun Zaka pada tahun 2010, seorang mahasiswi angkatan 2006 jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta. Judul yang diangkat adalah “Karakteristik Leksikon Bahasa Gaul dalam *Facebook*”. Penelitian tersebut mengenai batasan leksikon bahasa gaul dalam *facebook* dan karakteristik leksikon bahasa gaul dalam *facebook* yang meliputi asal leksikon



bahasa gaul dalam *facebook*, bentuk leksikon bahasa gaul dalam *facebook*, proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam *facebook*, dan jenis makna leksikon bahasa gaul dalam *facebook*.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa batasan leksikon bahasa gaul dalam *facebook* merupakan dialek nonformal. Karakteristik leksikon bahasa a) berdasarkan asal bahasanya, leksikon bahasa gaul dalam *facebook* merupakan kata-kata yang berasal dari berbagai macam bahasa, b) berdasarkan bentuk leksikon, leksikon bahasa gaul dalam *facebook* merupakan kata yang bentuknya singkat, c) berdasarkan proses pembentukan leksikon, leksikon bahasa gaul dalam *facebook* merupakan kata-kata yang mengalami perubahan struktur, dan d) berdasarkan jenis makna leksikon, leksikon bahasa gaul dalam *facebook* dapat bermakna denotasi maupun konotasi.

Pemilihan pada penelitian ini sebagai acuan penelitian, karena kedua penelitian memiliki subjek yang serupa yakni bahasa gaul dengan relevansi kedua penelitian sama-sama mendeskripsikan tentang leksikon bahasa gaul. Perbedaannya yang dilakukan oleh peneliti *My Stupid Boss* dengan peneliti sebelumnya terletak pada sumber data. Sumber data penelitian sebelumnya berasal dari hubungan interaksi dan komunikasi langsung manusia yang dilakukan melalui *facebook*, sebuah situs jejaring sosial dalam internet, sedangkan sumber data penelitian ini berasal dari novel nonfiksi, yakni pada novel *My Stupid Boss*.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Deskripsi itu sendiri berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah terjadi (Moleong, 2007: 11).

Metode yang digunakan ialah metode kualitatif. Moleong (2009: 6) mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini ialah bahasa dalam novel *My Stupid Boss* karya *Chaos@Work*, seorang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang bekerja di Malaysia. Objek penelitian ini mengenai karakteristik leksikon bahasa gaul yang meliputi asal bahasa leksikon bahasa gaul, bentuk leksikon bahasa gaul, dan proses pembentukan leksikon bahasa gaul.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2007: 19) dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain adalah alat pengumpul data yang utama. Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrumen penelitian, dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal maka peneliti melakukan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan penelitian antara lain: membaca novel *My Stupid Boss*, kemudian mencatat kata-kata yang termasuk ke dalam bahasa gaul, memilah kata kemudian dikategorikan dan dianalisis. Untuk mempermudah mengetahui kata yang termasuk dalam bahasa gaul, peneliti menggunakan indikator sebagai berikut.

Tabel 1: **Indikator Bahasa Gaul**

No.	Karakteristik	Indikator
1.	Asal bahasa	1. Bahasa daerah, 2. bahasa Indonesia, 3. bahasa asing, 4. gabungan dua bahasa, dan 5. bahasa yang tidak teridentifikasi.
2.	Bentuk leksikon	1. Singkat. 2. Kata-kata cenderung pendek. 3. Bentuk berubah seiring dengan perubahan zaman.
3.	Proses pembentukan leksikon	1. Kata yang panjang akan diperpendek melalui proses morfologis atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek. 2. Bersifat mana suka.
4.	Makna	Hampir semua orang awam mengerti.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kartu data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dalam hal instrumen penelitian kualitatif, menurut Nasution (via Sugiyono, 2006: 306) menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.”

Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Untuk instrumen penunjang, peneliti menggunakan alat bantu berupa kartu data untuk memasukkan data agar mudah untuk dianalisis, kemudian kertas dan pulpen untuk menulisnya dan laptop untuk mengubah data ke dalam bentuk dokumen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode simak, yakni teknik baca dan teknik catat. Metode simak digunakan untuk menyimak penggunaan bahasa. Teknik baca digunakan untuk memperoleh data dengan cara membaca penggunaan bahasa dalam novel *My Stupid Boss*. Teknik catat digunakan untuk mencatat dan memilah-milah unsur yang kemudian ditulis dalam kertas data. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan kartu data. Berikut contoh kartu data yang digunakan dalam penelitian ini.

Kode (MSB/05)	
Pak <i>Boss</i> punya dua anak kembar yang kuliah di <b>Amrik</b> .	
LBG	: Amrik
BL	: Monomorfemik
PP	: Kontraksi
AB	: Tidak Teridentifikasi

Gambar 1: **Kartu Data**

Keterangan:

MSB/05	: nomor urut data
LBG	: Leksikon Bahasa Gaul
BL	: Bentuk Leksikon
PP	: Proses Pembentukan
AB	: Asal Bahasa

Tahapan yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu novel yang akan diteliti pertama-tama dibaca terlebih dahulu sambil dicatat data yang termasuk dalam bahasa gaul yang kemudian dimasukkan ke dalam kartu data. Kartu data digunakan untuk memasukkan kriteria-kriteria leksikon bahasa gaul remaja yang digunakan untuk menjangkau data berupa kata yang kemudian akan dianalisis berdasarkan asal bahasa, bentuk, dan proses pembentukannya. Dibutuhkan juga kertas data untuk mencatat seluruh data sebelum akhirnya data dipilih dan dianalisis. Semua cara tersebut yang dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang telah dipersiapkan pada saat pelaksanaannya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Tahap ini merupakan upaya peneliti menangani langsung masalah yang terkandung pada data. Penanganan itu tampak dari adanya tindakan mengamati yang segera diikuti dengan “membedah” atau mengurai masalah yang bersangkutan dengan cara-cara khas tertentu (Sudaryanto, 1993: 6).

Menurut Moleong (2007: 281), analisis data dilakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif. Sesudah meninggalkan lapangan, pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahan tenaga fisik dan pikiran dari peneliti, dan selain menganalisis data peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi atau mencocokkan teori baru yang mungkin ditemukan.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yakni teknik padan dan teknik distribusional. Teknik padan yang digunakan untuk menganalisis leksikon dalam novel *My Stupid Boss* adalah teknik translasional (untuk melacak asal bahasanya dengan alat penentu bahasa lain). Kemudian teknik distribusional digunakan untuk menganalisis bentuk dan proses pembentukan bahasa gaul.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan untuk melihat kembali dengan teliti terhadap data yang ditemukan. Tahap ini dilakukan dengan dua cara, yakni intrarater dan interater. Intrarater dilakukan dengan cara ketekunan pengamat untuk menemukan data sebanyak-banyaknya dan aspek yang relevan dengan permasalahan yang

diteliti sehingga diperoleh data yang akurat. Pengamatan ini dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang valid. Dalam pengamatan ini dibutuhkan referensi untuk meningkatkan kepercayaan dan kebenaran data.

Selain intrarater, juga dilakukan interater. Interater dilakukan dengan diskusi dan bertanya. Data dan hasil analisis dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Cara ini dilakukan untuk meneliti kebenaran dari interpretasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang telah dilakukan. Secara sistematis laporan penelitian ini disajikan dalam dua susunan yaitu hasil penelitian dan pembahasan.

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian mengenai leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu asal bahasa, bentuk leksikon, dan proses pembentukan leksikon. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan 250 leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*. Hasil penelitian tentang leksikon ini disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian dan mempermudah proses analisis data (Sunarni, 2006: 46).

Melalui tabel hasil penelitian leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* di bawah ini dapat diketahui bahwa leksikon bahasa gaul dalam novel tersebut mempunyai berbagai macam karakteristik. Karakteristik tersebut dapat dilihat berdasarkan asal bahasanya, bentuk leksikon, dan proses pembentukan leksikon. Hasil penelitian tentang leksikon bahasa gaul ini dapat dijelaskan dalam bentuk tabel-tabel sebagai berikut.



**Tabel 2: Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel My Stupid Boss Berdasarkan Asal Bahasa, Bentuk Leksikon, dan Proses Pembentukan Leksikon**

No.	Proses Pembentukan	LBG	A									B		
			1		2		3	4			5	1	2	
			a	b	a	b		a	b	c			a	b
1.	Penambahan fonem	begok	1		1	4	1					5		2
2.	Penambahan fonem dan afiks <i>-in</i>	ngapain			1									1
3.	Penggantian fonem	alternatip	2		55	4	3					59	2	3
4.	Penggantian dan penambahan fonem	pilem			1							1		
5.	Penghilangan fonem	abis	2		23	3	2					25		5
6.	Penambahan afiks <i>nge-in</i>	ngejedotin	1											1
7.	Penggantian afiks <i>meN-</i>	ngebaca			12									12
8.	Penggantian afiks <i>meN-</i> dan penambahan fonem	ngelewat			1									1
9.	Penggantian afiks <i>meN-</i> dan penambahan afiks <i>-in</i>	ngebelain			1	1								2
10.	Penggantian afiks <i>meN-</i> , penggantian fonem, dan penambahan afiks <i>-in</i>	ngedeketin			1									1
11.	Penggantian afiks <i>meN-kan</i>	ngejelekin			1	1								2
12.	Penggantian afiks <i>meN-kan</i> serta penggantian fonem	ngedengerin			1									1
13.	Penggantian afiks dan penghilangan fonem	ngeboong			2									2
14.	Penambahan afiks <i>di-in</i>	didudukin	1		2	1								4
15.	Penambahan afiks <i>di-in</i> dan penggantian fonem	dicepetin			1									1
16.	Penambahan afiks <i>-in</i>	artiin			22	3								25
17.	Penambahan afiks <i>-in</i> dan penggantian fonem	mastiin			5									5
18.	Penghilangan sebagian afiks	ngadu			18	5								23
19.	Penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem	ngalamin			1									1
20.	Penghilangan sebagian afiks dan penambahan afiks <i>-in</i>	ngekorin			1	1								2
21.	Penghilangan sebagian afiks dan penggantian afiks <i>-kan</i>	ngalahin			6									6
22.	Penghilangan sebagian afiks dan penggantian fonem	ngambeg			3									3
23.	Penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem	ngawasin			3									3
24.	Penghilangan sebagian afiks dan pengulangan	nyebut-nyebut			2	1							3	
25.	Penggantian fonem, penghilangan sebagian afiks, dan penambahan afiks <i>-in</i>	nyiumin			1									1
26.	Penghilangan dan penggantian fonem	aje			20	3	3					18	2	6
27.	Pemenggalan	konsen			3							3		
28.	Kontraksi	Amrik			1		1				1	4		
29.	Akronimi													
	a. Pengekalan dua fonem tiap komponen	jaim			1		1		1			3		
	b. Pengekalan 2 fonem awal komponen 1 dan 3 fonem awal komponen 2	yasud			1							1		
	c. Pengekalan 3 fonem awal omponen 1 dan 4 fonem awal komponen 2	masteng				1						1		
	d. Pengekalan 2 fonem awal komponen 1, 1 fonem komponen 2, dan penggantian fonem komponen 2	ilfil sotoy						1		1		2		
	e. Pengekalan 2 fonem akhir komponen 1 dan 4 fonem awal komponen 2	sabodo			1							1		
30.	Derivasi zero	cabut	3	1		1						5		
Total			10	1	193	30	12	1	1	1	1	129	7	114

Keterangan:

LBG : Leksikon Bahasa Gaul

A : Asal Bahasa

B : Bentuk Leksikon

A.1 : Bahasa Daerah

A.2 : Bahasa Indonesia

A.3 : Bahasa Asing (Inggris)

A.4 : Gabungan Bahasa

A.5 : Tidak Teridentifikasi

B.1 : Monomorfemis

B.2 : Polimorfemis

A.1.a : Bahasa Jawa

A.1.b : Bahasa Betawi

A.2.a : Bahasa Indonesia Standar

A.2.b : Bahasa Indonesia Non Standar

A.4.a : Gabungan Bahasa Jawa dan Bahasa Asing (Inggris)

A.4.b : Gabungan Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing (Inggris)

B.2.a : Polimorfemis reduplikasi

B.2.b : Polimorfemis afiksasi

## 1. Asal Bahasa

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berasal dari bahasa daerah, bahasa Indonesia, bahasa asing, gabungan dari dua bahasa, dan bahasa

yang tidak teridentifikasi. Hasil penelitian tentang leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berdasarkan asal bahasanya digambarkan dalam tabel 3 berikut.

**Tabel 3: Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel *My Stupid Boss* Berdasarkan Asal Bahasa**

No.	Asal Bahasa	Cont. Leksikon	Leksikon Asal	Frekuensi	Presentase
1.	Daerah				
	a. Jawa	budeg diladenin gede	budek laden gedhe	10	4.0 %
	b. Betawi	tengsin	tengsin	1	0.4 %
2.	Indonesia				
	a. Standar	abis aja aje alternatip ancur	habis saja saja alternatif hancur	193	77.2 %
	b. Nonstandar	acak-adut amoy begok bloon	acak-acakan amoi bego beloon	30	12.8 %
3.	Asing				
	a. Inggris	bete bisnismen donlod eror	bt / borring time businessmen download error	12	4.8 %
4.	Gabungan Bahasa				
	a. Jawa-Inggris	ilfil	ilfeel / ilang feeling	1	0.4 %
	b. Indonesia-Inggris	jaim	jaga image	1	0.4 %
	c. Jawa-Indonesia	sotoy	sok tahu	1	0.4 %
5.	Tak Teridentifikasi	Amrik	Amerika	1	0.4 %
Total				250	100 %

Leksikon bahasa gaul yang digunakan dalam novel *My Stupid Boss* yang berasal dari bahasa daerah yaitu bahasa Jawa dan bahasa Betawi. Leksikon yang berasal dari bahasa Indonesia yang digunakan dibagi atas dua kategori, yakni bahasa Indonesia standar dan bahasa Indonesia nonstandar. Bahasa asing yang digunakan dalam leksikon bahasa gaul ini adalah bahasa Inggris. Leksikon yang

asal bahasanya tidak teridentifikasi dikarenakan leksikon-leksikon tersebut merupakan nama orang, nama tempat, atau nama produk.

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang terbanyak berasal dari bahasa Indonesia dengan frekuensi 223 dan persentase 80.2 % sedangkan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang asal bahasanya paling sedikit adalah gabungan bahasa Jawa dan bahasa Inggris, gabungan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, gabungan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, serta bahasa yang tidak teridentifikasi. Ketiganya merupakan asal bahasa leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang paling sedikit dengan frekuensi 1 dan persentase 0,4 %. Untuk mengetahui lebih lengkap mengenai leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berdasar asal bahasa dapat dilihat pada lampiran 4.

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dikatakan bahwa asal bahasa leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang paling menonjol adalah bahasa Indonesia. Hal ini sangatlah wajar dikarenakan pengarang novel dan tokoh yang secara langsung terlibat di dalam novel tersebut merupakan warga negara Indonesia yang sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia.

## **2. Bentuk Leksikon**

Bentuk leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* dibagi menjadi dua, yakni monomorfemis dan polimorfemis. Hasil penelitian mengenai leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berdasar bentuk leksikon digambarkan pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4: Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel *My Stupid Boss* Berdasarkan Bentuk Leksikon**

No.	Bentuk Leksikon	Contoh Leksikon	Frekuensi	Persentase
1.	Monomorfemis	abis aja aje alternatip amoy Amrik ancur anduk anter anyut	129	51.6 %
2.	Polimorfemis			
	a. Reduplikasi	acak-adut bener-bener brenti-brenti	7	2.8 %
	b. Afiksasi	artiin aturin balikin bebalik bebusa	114	45.6 %
Total			250	100 %

Tabel 4 di atas menunjukkan hasil terbanyak yaitu leksikon dengan bentuk polimorfemis dengan frekuensi 129 dan persentase sebanyak 51.6 %. Contoh selengkapnya mengenai leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berdasar bentuk leksikon dapat dilihat pada lampiran 5.

### **3. Proses Pembentukan Leksikon**

Proses pembentukan leksikon pada penelitian tentang leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ini terbagi menjadi beberapa proses. Hasil penelitian mengenai leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* digambarkan pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5: Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel My Stupid Boss Berdasarkan Proses Pembentukan Leksikon**

No.	Proses Pembentukan	Cont. Leksikon	Leksikon Asal	Frek.	Pers.
1.	Penambahan fonem	begok	bego	7	2.8 %
2.	Penambahan fonem dan afiks <i>-in</i>	ngapain	apa	1	0.4 %
3.	Penggantian fonem	alternatip	alternatif	62	24.8 %
4.	Penggantian dan penambahan fonem	pilem	film	1	0.4 %
5.	Penghilangan fonem	abis	habis	30	12.0 %
6.	Penambahan afiks <i>nge-in</i>	ngejedotin	jedot	1	0.4 %
7.	Penggantian afiks <i>meN-</i>	ngebaca	membaca	12	4.8 %
8.	Penggantian afiks <i>meN-</i> dan penambahan fonem	ngelewatin	melewati	1	0.4 %
9.	Penggantian afiks <i>meN-</i> dan penambahan afiks <i>-in</i>	ngebelain	membela	2	0.8 %
10.	Penggantian afiks <i>meN-</i> , penggantian fonem, dan penambahan afiks <i>-in</i>	ngedeketin	mendekat	1	0.4 %
11.	Penggantian afiks <i>meN-kan</i>	ngejelekin	menjelekan	2	0.8 %
12.	Penggantian afiks <i>meN-kan</i> serta penggantian fonem tertentu	ngedengerin	mendengarkan	1	0.4 %
13.	Penggantian afiks dan penghilangan fonem	ngeboong	berbohong	2	0.8 %
14.	Penambahan afiks <i>di-in</i>	didudukin	duduk	4	1.6 %
15.	Penambahan afiks <i>di-in</i> dan penggantian fonem	dicepetin	cepat	1	0.4 %
16.	Penambahan afiks <i>-in</i>	artiin	arti	25	10.0 %
17.	Penambahan afiks <i>-in</i> dan penggantian fonem	mastiin	pasti	5	2.0 %
18.	Penghilangan sebagian afiks	ngadu	mengadu	20	8.0 %
19.	Penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem	ngalamin	mengalami	5	2.0 %
20.	Penghilangan sebagian afiks dan penambahan afiks <i>-in</i>	ngomelin	mengomel	2	0.8 %
21.	Penghilangan sebagian afiks dan penggantian afiks <i>-kan</i>	ngalahin	mengalahkan	6	2.4 %
22.	Penghilangan sebagian afiks dan penggantian fonem	ngambeg	mengambek	3	1.2 %
23.	Penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem	ngawasin	mengawasi	3	1.2 %
24.	Penghilangan sebagian afiks dan pengulangan	nyebut-nyebut	menyebut	3	1.2 %
25.	Penggantian fonem, penghilangan sebagian afiks, dan penambahan afiks <i>-in</i>	nyiumin	mencium	1	0.4 %
26.	Penghilangan dan penggantian fonem	aje	saja	27	10.8 %
27.	Pemenggalan	konsen	konsentrasi	3	1.2 %
28.	Kontraksi	Amrik	Amerika	4	1.6 %
29.	Akronimi				
	a. Pengekaln dua fonem tiap komponen	jaim	jaga image	3	1.2 %
	b. Pengekaln 2 fonem awal komponen 1 dan 3 fonem awal komponen 2	yasud	ya sudah	1	0.4 %
	c. Pengekaln 3 fonem awal omponen 1 dan 4 fonem awal komponen 2	masteng	mas tengil	1	0.4 %
	d. Pengekaln 2 fonem awal komponen 1, 1 fonem komponen 2, dan penggantian fonem komponen 2	ilfil	ilang feeling	2	0.8 %
	e. Pengekaln 2 fonem akhir komponen 1 dan 4 fonem awal komponen 2	sabodo	masa bodoh	1	0.4 %
30.	Derivasi zero	cabut	cabut	5	2.0 %
Total				250	100 %

Tabel 5 tersebut menunjukkan frekuensi dan persentase dari hasil analisis leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berdasar proses pembentukan. Dapat dilihat bahwa proses pembentukan yang paling dominan adalah proses penggantian fonem dengan frekuensi sebanyak 62 dan persentase 24.8 %. Untuk mengetahui lebih lengkap mengenai contoh leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berdasar proses pembentukannya dapat dilihat pada lampiran 6.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan ini akan dibahas leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berdasar asal bahasa, bentuk leksikon, dan proses pembentukan. Bagian ini merupakan penjelasan lebih lengkap mengenai apa yang telah disajikan pada bagian hasil penelitian. Di dalam bagian ini akan disajikan beberapa contoh data leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* beserta ulasannya.

### **1. Asal Bahasa**

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berasal dari bahasa daerah, bahasa Indonesia, bahasa asing, gabungan dari dua bahasa, dan bahasa yang tidak teridentifikasi. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berdasar asal bahasa akan dibahas lebih rinci sebagai berikut.

### a. Bahasa Daerah

Salah satu asal bahasa leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang ditemukan adalah bahasa daerah. Bahasa daerah yang diketahui digunakan dalam leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ini yaitu bahasa Jawa. Leksikon bahasa gaul yang berasal dari bahasa Jawa ini ditemukan sebanyak 10 leksikon dengan persentase 4%. Berikut contohnya.

- (1) *Absent-inded* alias **budeg** stadium 4.  
(MSB/023)
- (2) Oh, jadi **diladenin** nih permintaan mereka?  
(MSB/190)
- (3) Si Boss **tengsin**.  
(MSB/057)

Contoh (1) dan (2) di atas merupakan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang berasal dari bahasa Jawa sedangkan contoh (3) merupakan leksikon yang berasal dari bahasa Betawi. *Budeg* berasal dari bahasa Jawa *budek* yang mempunyai makna ‘tuli’ dan *diladenin* berasal dari *laden* yang mempunyai makna ‘dilayani’. Kemudian *tengsin* berasal dari bahasa Betawi *tengsin* yang berarti ‘malu’. Untuk mengetahui lebih lengkap mengenai contoh leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* dapat dilihat pada lampiran 4.

### b. Bahasa Indonesia

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang berasal dari bahasa Indonesia yang digunakan dibagi atas dua kategori, yakni bahasa Indonesia standar dan bahasa Indonesia nonstandar. Hasil menunjukkan bahwa leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* sebagian besar berasal dari



bahasa Indonesia dengan frekuensi 193 leksikon berasal dari bahasa Indonesia standar dan 30 leksikon berasal dari bahasa Indonesia nonstandar.

#### 1) Bahasa Indonesia Standar

Bahasa Indonesia standar merupakan bahasa yang baku. Ditemukan 193 leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang menggunakan bahasa Indonesia standar. Leksikon bahasa gaul yang berasal dari bahasa Indonesia standar dapat dilihat pada contoh berikut.

(4) Karena **udah** kebiasaan kerja.  
(MSB/002)

(5) Dua-duanya **ngerasa** bener.  
(MSB/118)

Leksikon *udah* berasal dari bahasa Indonesia standar ‘sudah’. Leksikon *ngerasa* berasal dari bahasa Indonesia standar ‘merasa’. Penggunaan bahasa Indonesia standar pada pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* diketahui memiliki frekuensi terbanyak, yakni 193 leksikon atau sebesar 77.2 %.

#### 2) Bahasa Indonesia Nonstandar

Bahasa Indonesia nonstandar merupakan bahasa yang digunakan sehari-hari yang bersifat tidak baku dan bercampur dengan dialek Jakarta. Ditemukan 30 leksikon atau sebesar 12.0 % bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang berasal dari bahasa Indonesia nonstandar. Leksikon bahasa gaul yang berasal dari bahasa Indonesia nonstandar dapat dilihat pada contoh berikut.

(6) Gue bales **lo!**  
(MSB/075)

(7) Saya juga gak **begok!**  
(MSB/061)

Contoh nomor (6) berasal dari bahasa Indonesia nonstandar *lu* ‘kamu’ yang biasanya digunakan dialek Jakarta. Contoh (7) berasal dari bahasa Indonesia nonstandar *bego* ‘bodoh’.

### c. Bahasa Asing

Bahasa asing pada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang ditemukan hanya bahasa Inggris. Leksikon bahasa gaul yang berasal dari bahasa Inggris sejumlah 12 leksikon dengan persentase 4.4 %. Leksikon bahasa gaul yang berasal dari bahasa Inggris dapat dilihat dari contoh berikut.

(8) Ooooo iyaaa **sori**...

(MSB/080)

(9) Dia ajarin gue gimana **donlod** Skype.

(MSB/181)

Leksikon *sori* berasal dari bahasa Inggris *sorry* ‘maaf’. Leksikon *donlod* berasal dari bahasa Inggris *download* ‘unduh’.

### d. Gabungan Dua Bahasa

Gabungan dua bahasa yang ditemukan pada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ada tiga, yaitu 1) gabungan bahasa Jawa dan bahasa Inggris, 2) gabungan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan 3) gabungan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

#### 1) Gabungan Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris

Gabungan bahasa Jawa dan bahasa Inggris pada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* hanya ditemukan 1 leksikon saja. Berikut data dan penjelasannya.

- (10) Mana ngebungkusnya ngaco acak-adut bikin **ilfil**.  
(MSB/83)

Leksikon *ilfil* berasal dari gabungan bahasa Jawa *ilang* yang mempunyai makna ‘hilang’ dan bahasa Inggris *feeling* yang mempunyai makna ‘perasaan’ yang kemudian diambil suku pertama dari tiap komponen lalu disatukan menjadi *ilfil* yang mempunyai makna ‘hilang rasa’.

## 2) Gabungan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Gabungan bahasa Jawa dan bahasa Inggris pada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* hanya ditemukan 1 leksikon dengan persentase sebanyak 0.4 %.

- (11) Boss mingkem-**jaim**-asem.  
(MSB/055)

Leksikon *jaim* berasal dari gabungan leksikon dari bahasa Indonesia *jaga* yang mempunyai makna ‘menjaga’ dan dari bahasa Inggris *image* yang mempunyai makna ‘karakter’. Kedua komponen tersebut disatukan dengan mengambil suku kata pertama dari tiap komponen menjadi *jaim*.

## 3) Gabungan Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia

Pada novel *My Stupid Boss* ditemukan ada 1 leksikon dengan persentase sebesar 0.4% yang diketahui berasal dari gabungan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Berikut datanya.

- (12) Ehh panjang umur, si **sotoy** telpon.  
(MSB/101)

Contoh (12) merupakan leksikon yang berasal dari gabungan bahasa Jawa *sok* ‘berlagak’ dan bahasa Indonesia *tahu* ‘mengerti, memahami’. *Sotoy* dibentuk dari penggabungan *sok tahu* ‘berlagak mengerti’. Leksikon *sok* dihilangkan fonem

/k/ menjadi *so* dan tahu yang dihilangkan fonem /h/ dan /u/ yang kemudian diganti dengan /y/ menjadi *toy*.

#### e. Tidak Teridentifikasi

Leksikon yang asal bahasanya tidak teridentifikasi dikarenakan leksikon-leksikon tersebut merupakan nama orang, nama tempat, dan nama produk. Pada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ditemukan 1 leksikon atau sebanyak 0.4 %. Berikut contohnya.

(13) Pak Boss punya dua anak kembar yang kuliah di **Amrik**.  
(MSB/005)

Leksikon *Amrik* ini merupakan leksikon bahasa gaul yang tidak teridentifikasi asal bahasanya dikarenakan merupakan nama suatu tempat yaitu *Amerika*.

## 2. Bentuk Leksikon

Bentuk leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* dibagi menjadi dua, yakni monomorfemis dan polimorfemis. Hasil penelitian mengenai leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berdasar bentuk leksikon akan dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Monomorfemis

Satuan monomorfemis terbentuk dari kata-kata yang terdiri dari satu morfem. Pada penelitian mengenai leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid*

*Boss* ditemukan 129 leksikon bahasa gaul berbentuk monomorfemis dengan persentase 51.6 %. Berikut contohnya.

- (14) Samir bilang **abis**.  
(MSB/046)
- (15) Saya juga gak **begok!**  
(MSB/061)
- (16) Muka lu macam **amoy** lah.  
(MSB/116)
- (17) **Cian** deh lu.  
(MSB/214)

Dari keempat contoh di atas dapat dilihat bahwa kesemuanya terdiri dari satu morfem. Meski keempatnya berbeda bentuk, seperti *abis* dari hasil proses penghilangan fonem; *amoy* dari hasil penggantian fonem; *begok* dari hasil penambahan fonem; dan *cian* dari hasil penggantian dan penghilangan fonem; namun semua merupakan satu morfem yang tidak dapat dipisahkan masing-masing komponennya.

## **b. Polimorfemis**

Bentuk polimorfemis merupakan bentuk yang terdiri lebih dari satu morfem yang dibedakan menjadi kata berafiks, kata ulang, dan kata majemuk. Bentuk polimorfemis pada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ditemukan ada 121 leksikon atau sebanyak 50.8% yang dibedakan menjadi 2 yakni, 1) polimorfemis dengan reduplikasi dan 2) polimorfemis dengan afiksasi.

### **1) Polimorfemis dengan Reduplikasi**

Bentuk leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ditemukan ada yang berupa polimorfemis yang dibentuk dengan reduplikasi sejumlah 7 leksikon dengan persentase 2.8 %. Berikut contoh dan penjelasannya.

- (18) Tapi kalo ada masalah timbul, dia **ngamuk-ngamuk**.  
(MSB/025)

Pada contoh (18) merupakan contoh polimorfemis berupa kata ulang yang terbentuk dari leksikon asal bahasa Indonesia *mengamuk* kemudian dihilangkan sebagian afiksnya menjadi *ngamuk* dan setelah itu diulang menjadi *ngamuk-ngamuk*.

## 2) Polimorfemis dengan Afiksasi

Bentuk leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ditemukan ada yang berupa polimorfemis yang dibentuk dengan afiksasi dengan jumlah 114 leksikon atau sebesar 45.6 %. Berikut contoh leksikonnya.

- (19) Ntar saya **terbangin** barang kita ke Serawak.  
(MSB/097)

- (20) Kamu **aturin** aja, ya.  
(MSB/189)

Contoh (19) merupakan leksikon yang mengalami afiksasi yang berasal dari leksikon *terbang* dan mendapat tambahan afiks *-in*. Contoh (20) juga merupakan leksikon yang mengalami afiksasi yang berasal dari leksikon *atur* yang mendapat tambahan afiks *-in*.

## 3. Proses Pembentukan Leksikon

Proses pembentukan leksikon pada penelitian tentang leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ini terbagi menjadi beberapa proses, yakni 1) penambahan fonem, 2) penambahan fonem dan afiks *-in*, 3) penggantian fonem, 4) penggantian dan penambahan fonem, 5) penghilangan fonem, 6) penambahan afiks *nge-in*, 7) penggantian afiks *meN-*, 8) penggantian afiks *meN-* dan

penambahan fonem, 9) penggantian afiks *meN-* dan penambahan afiks *-in*, 10) penggantian afiks *meN-*, penggantian fonem, dan penambahan afiks *-in*, 11) penggantian afiks *meN-kan*, 12) penggantian afiks *meN-kan* serta penggantian fonem, 13) penggantian afiks dan penghilangan fonem, 14) penambahan afiks *di-in*, 15) penambahan afiks *-in* dan penggantian fonem, 16) penambahan afiks *di-in* dan penggantian fonem, penambahan afiks *-in*, 17) penghilangan sebagian afiks, 18) penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem, 19) penghilangan sebagian afiks dan penambahan afiks *-in*, 20) penghilangan sebagian afiks dan penggantian afiks *-kan*, 21) penghilangan sebagian afiks dan penggantian fonem, 22) penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem, 23) penghilangan sebagian afiks dan pengulangan, 24) penggantian fonem, penghilangan sebagian afiks, dan penambahan afiks *-in*, 25) penghilangan dan penggantian fonem, 26) abbreviasi yang meliputi penyingkatan; pemenggalan; kontraksi; dan akronimi, dan 27) derivasi zero.

Pembahasan lebih lanjut tentang leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* berdasar proses pembentukan akan disajikan sebagai berikut.

### 1) Penambahan Fonem

Penambahan fonem merupakan salah satu proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*. Penambahan fonem ini bisa berupa fonem konsonan maupun vokal. Pada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ada 7 leksikon sebesar 2.8 % yang mengalami penambahan fonem. Berikut contohnya.

(21) Saya juga gak **begok!**

(MSB/029)

(22) Yah, terserah **elu** dah.

(MSB/139)

Contoh (21) terbentuk dari penambahan konsonan /k/ dari bentuk asal *bego* menjadi *begok*. Contoh (22) terbentuk dari penambahan vokal /e/ dari *lu* menjadi *elu*.

b e g o → b e g o k

l u → e l u

## 2) Penambahan Fonem dan Afiks *-in*

Penambahan fonem dan afiks *-in* juga merupakan salah satu proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*. Pada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ditemukan ada 1 leksikon atau sebesar 0.4 % yang dibentuk dari proses ini. Berikut contohnya.

(23) Saya lagi **ngapain?**

(MSB/088)

Contoh (23) merupakan leksikon hasil dari pembentukan dengan cara penambahan fonem dan afiks *-in*. Leksikon *ngapain* berasal dari leksikon *apa* yang kemudian mendapat tambahan fonem /ŋ/ menjadi *ngapa* dan ditambahkan afiks *-in* menjadi *ngapain*.

a p a → / ŋ / + a p a → n g a p a + - i n → n g a p a i n



### 3) Penggantian Fonem

Penggantian fonem merupakan salah satu proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*. Pada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ada 62 leksikon atau sebesar 24.8 % yang mengalami penambahan fonem. Berikut contohnya.

(24) Gue suruh si Azhari aja yang **anter** sekalian.

(MSB/140)

(25) Gue gak pernah percaya amnesia **bener-bener** terjadi selain di pilem.

(MSB/042)

Kedua contoh tersebut merupakan leksikon yang terbentuk dari penggantian fonem. Leksikon *anter* berasal dari leksikon *antar* yang diganti fonemnya dari /a/ menjadi /e/. Leksikon *bener-bener* berasal dari leksikon *benar-benar* yang diganti fonemnya dari /a/ menjadi e/.

a n t a r → a n t e r

b e n a r - b e n a r → b e n e r - b e n e r

### 4) Penggantian dan Penambahan Fonem

Proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ditemukan ada leksikon yang dibentuk dengan cara penggantian dan penambahan fonem. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang terbentuk ada 1 leksikon atau sebesar 0.4 %. Berikut contohnya.

(26) Gue gak pernah percaya amnesia **bener-bener** terjadi selain di **pilem**.

(MSB/043)

Leksikon *pilem* berasal dari leksikon *film* yang diganti fonem awalnya dari /f/ menjadi /p/ sehingga terbentuk *pilm*. Setelah itu leksikon *pilm* ditambah fonem /e/ di tengah menjadi *pilem*.

film → pilm + /e/ → pilem

### 5) Penghilangan Fonem

Proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* selanjutnya adalah penghilangan fonem. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang mengalami proses tersebut ditemukan ada 30 leksikon atau sebesar 12.0 %. Berikut contohnya.

(27) Air banjir bawa **anyut** saudaranya.  
(MSB/135)

Contoh (31) terbentuk dari penghilangan salah satu fonemnya yakni fonem awal dari leksikon *hanyut* menjadi *anyut*. Jadi fonem /h/ pada leksikon *hanyut* tersebut dihilangkan.

hanyut → anyut

### 6) Penambahan Afiks *nge-in*

Penambahan afiks *nge-in* juga merupakan salah satu proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*. leksikon yang ditemukan sebagai hasil dari bentukan proses ini sebanyak 1 leksikon dengan persentase sebesar 0.4 %. Berikut contoh dan penjelasannya.

(28) Maksud gue, sangking stresnya gue jadi **ngejedotin** jidat ke dinding.  
(MSB/127)

Leksikon *ngejedotin* berasal dari leksikon *jedot* yang kemudian mendapat tambahan afiks *nge-in* dan menjadi *ngejedotin*.

*nge-in* + *jedot* → *ngejedotin*

#### 7) Penggantian Afiks *meN-*

Penggantian afiks *meN-* juga merupakan salah satu proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ditemukan ada 12 leksikon atau sebesar 4.8 % yang mengalami penggantian afiks *meN-*. Berikut contohnya.

(29) Gue majuin kepala buat **ngebaca** angka.  
(MSB/205)

Kedua contoh di atas merupakan leksikon bentukan dari penggantian afiks *meN-*. Leksikon *ngebaca* berasal dari leksikon *membaca* yang dihilangkan afiks *meN-* dan diganti dengan /nge/.

m e m b a c a → n g e b a c a

#### 8) Penggantian Afiks *meN-* dan Penambahan Fonem

Proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* selanjutnya yakni penggantian afiks *meN-* dan penambahan fonem. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang mengalami penggantian afiks *meN-* dan penambahan fonem ada 1 leksikon atau sebesar 0.4 %. Contohnya dapat dilihat sebagai berikut.

(30) Mana **ngelewatin** tempat sampah.  
(MSB/037)

Contoh (30) berasal dari leksikon *melewati* yang kemudian diganti afiksnya dari *me-* menjadi *nge-* sehingga terbentuk *ngelewati*. Setelah itu leksikon *ngelewati* diberi tambahan fonem /n/ dan menjadi *ngelewatin*.

melewati → ngelewati + /n/ → ngelewatin

#### 9) Penggantian Afiks *meN-* dan Penambahan Afiks *-in*

Proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* selanjutnya yakni penggantian afiks *meN-* dan penambahan afiks *-in*. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang mengalami penggantian afiks *meN-* dan penambahan afiks *-in* ada 2 leksikon atau sebesar 0.8 %. Contohnya dapat dilihat sebagai berikut.

(31) Justru saya **ngebelain** Bapak.  
(MSB/187)

Contoh (31) berasal dari leksikon *membela* yang diganti afiks *meN-* dengan afiks *nge-* menjadi *ngebela* kemudian diberi tambahan afiks *-in* menjadi *ngebelain*.

m e m b e l a → n g e b e l a + in → ngebelain

#### 10) Penggantian Afiks *meN-*, Penggantian Fonem, dan Penambahan Afiks *-in*

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang mengalami proses pembentukan dengan penggantian afiks *meN-*, penggantian fonem, dan penambahan afiks *-in* hanya terdapat 1 leksikon dengan persentase 0.4 %. Leksikon tersebut adalah sebagai berikut.

(32) Kami jalan pelan-pelan **ngedeketin**.  
(MSB/219)

Contoh (32) berasal dari leksikon *mendekat*. Leksikon *mendekat* diganti afiks *meN-* menjadi *nge-* dan terbentuk *ngedekat*. Kemudian leksikon *ngedekat* diganti fonemnya dari /a/ menjadi /e/ membentuk *ngedeket*. Terakhir leksikon *ngedeket* diberi tambahan afiks *-in* sehingga terbentuk *ngedeketin*.

m e n d e k a t i → n g e d e k a t → n g e d e k e t  
n g e d e k e t + -in → n g e d e k e t i n

#### 11) Penggantian Afiks *meN-kan*

Proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* lainnya adalah penggantian afiks *meN-kan*. Ditemukan ada 2 leksikon yang terbentuk dengan persentase 0.8 %. Berikut contohnya.

(33) Dia akan **ngejelekin** gua, Adrian, dan Sikin.  
(MSB/120)

Contoh (33) berasal dari leksikon *menjelekan* yang mengalami penggantian afiks dari *meN-kan* menjadi *nge-in*. Afiks *meN-* diganti dengan *nge-* sedangkan afiks *-kan* diganti dengan *-in*.

m e n j e l e k a n → n g e j e l e k i n

#### 12) Penggantian Afiks *meN-kan* Serta Penggantian Fonem

Proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* lainnya adalah penggantian afiks *meN-kan* serta penggantian fonem. Leksikon

bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang mengalami proses pembentukan ini ada 1 leksikon atau sebesar 0.4 %. Berikut contohnya.

(34) Si klien **ngedengerin** aja.  
(MSB/060)

Leksikon *ngedengerin* berasal dari leksikon *mendengarkan* yang diganti afiks *meN-kan* menjadi *nge-in* sehingga terbentuk *ngedengarin*. Kemudian *ngedengarin* diganti fonemnya dari /a/ menjadi /e/ sehingga menjadi *ngedengerin*.

mendendarkan → ngedenarin

ngedenarin → ngedengerin

### 13) Penggantian Afiks dan Penghilangan Fonem

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ditemukan ada yang mengalami proses pembentukan leksikon dengan cara penggantian afiks dan penghilangan fonem. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang mengalami proses pembentukan ini ada 2 leksikon atau sebesar 0.8 %. Berikut contohnya.

(35) Pake **ngeboong** lagi sarapan segala!  
(MSB/226)

Leksikon *ngeboong* berasal dari leksikon *berbohong* yang diganti afiksnya dari *ber-* menjadi *nge-* sehingga terbentuk *ngebohong*. Setelah itu *ngebohong* dihilangkan fonem /h/ menjadi *ngeboong*.

berbohong → ngebohong

ngebohong → ngeboong

#### 14) Penambahan Afiks *di-in*

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* juga ada yang dibentuk dengan proses penambahan afiks *di-in*. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* diketahui ada 4 leksikon atau sebesar 1.6 % yang mengalami proses ini. Berikut contohnya.

(36) Yah, **didudukin** deh tuh.  
(MSB/245)

Leksikon dalam contoh (36) berasal dari leksikon duduk yang mendapat tambahan afiks *di-in* sehingga terbentuk leksikon didudukin.

*di-in* + d u d u k → d i d u d u k i n

#### 15) Penambahan Afiks *di-in* dan Penggantian Fonem

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* juga ada yang dibentuk dengan proses penambahan afiks *di-in* dan penggantian fonem. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* diketahui ada 1 leksikon atau sebesar 0.4 % yang mengalami proses pembentukan ini. Berikut contohnya.

(37) Apa gak bisa **dicepetin** badainya?  
(MSB/100)

Leksikon (32) merupakan contoh leksikon yang terbentuk dari proses penambahan afiks *di-in* dan penggantian fonem. Leksikon *dicepetin* berasal dari leksikon *cepat* yang ditambahkan afiks *di-in* menjadi *dicepatin*. Kemudian leksikon *dicepatin* diganti fonemnya dari /a/ menjadi /e/ sehingga terbentuk *dicepetin*.

*di-in* + c e p a t → d i c e p a t i n → d i c e p e t i n

### 16) Penambahan Afiks *-in*

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* juga ada yang dibentuk dengan proses penambahan afiks *-in*. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* diketahui ada 25 leksikon atau sebesar 10.0 % yang mengalami pembentukan seperti ini. Berikut contohnya.

(38) Gue **matiin** tuh telpon.  
(MSB/092)

Contoh (38) berasal dari leksikon *mati* yang kemudian mendapat tambahan afiks *-in* sehingga membentuk *matiin*.

*ma ti + -in → ma ti in*

### 17) Penambahan Afiks *-in* dan Penggantian Fonem

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* juga ada yang dibentuk dengan proses penambahan afiks *-in* dan penggantian fonem. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* diketahui ada 5 leksikon atau sebesar 2.0 % yang dibentuk dari proses ini. Berikut contohnya.

(39) Saya cuman mo **mastiin**.  
(MSB/070)

Leksikon ngadu berasal dari leksikon *pasti* yang mendapat tambahan afiks *-in* menjadi *pastiin*. Setelah itu leksikon *pastiin* diganti fonemnya dari /p/ menjadi /m/ sehingga terbentuk leksikon *mastiin*.

*pa sti + -in → pa sti in → m a sti in*



### 18) Penghilangan Sebagian Afiks

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* juga ada yang dibentuk dengan proses penghilangan sebagian afiks. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* diketahui ada 20 leksikon atau sebesar 8.0 % yang mengalami penghilangan sebagian afiks. Berikut contohnya.

(40) Bo, ngapain lo **ngecat** tong?  
(MSB/166)

Contoh (40) berasal dari leksikon *mengecat* yang dihilangkan sebagian afiks /me/ menjadi ngecat.

me n g e c a t → n g e c a t

### 19) Penghilangan Sebagian Afiks dan Penambahan Fonem

Penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem juga merupakan salah satu proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*. Pada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ditemukan ada 5 leksikon atau sebesar 2.0 % yang terbentuk dengan proses ini. Berikut penjelasan dan contohnya.

(41) ... beberapa artis Indonesia tiba-tiba **ngalamin** usus keluar.  
(MSB/012)

Contoh (41) berasal dari leksikon *mengalami* yang dihilangkan sebagian afiksnya menjadi *ngalami* dan ditambahkan fonem /n/ sehingga terbentuk leksikon *ngalamin*.

mengalami → n g a l a m i + /n/ → n g a l a m i n

## 20) Penghilangan Sebagian Afiks dan Penambahan Afiks *-in*

Penghilangan sebagian afiks dan penambahan afiks *-in* juga merupakan salah satu proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*. Pada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ditemukan ada 2 leksikon atau sebesar 0.8 % yang terbentuk dengan proses penghilangan sebagian afiks dan penambahan afiks *-in*. Berikut contohnya.

(42) Yang **ngomelin** gue lah ... .  
(MSB/109)

Leksikon *ngomelin* dibentuk dari proses penghilangan sebagian afiks dan penambahan afiks *-in*. Leksikon *ngomelin* berasal dari *mengomel* yang dihilangkan sebagian afiks menjadi *ngomel* kemudian ditambahkan afiks *-in* menjadi *ngomelin*.

m e n g o m e l → n g o m e l + -i n → n g o m e l i n

## 21) Penghilangan Sebagian Afiks dan Penggantian Afiks *-kan*

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang dibentuk dari proses ini ada 6 leksikon atau sebesar 2.4 %. Berikut contohnya.

(43) Boss gue ngegosipnya **ngalahin** David Blaine!  
(MSB/016)

Contoh (43) berasal dari leksikon *mengalahkan*. Leksikon *mengalahkan* dihilangkan sebagian afiksnya menjadi *ngalahkan*. Setelah itu leksikon *ngalahkan* diganti afiksnya dari *-kan* menjadi *-in* sehingga terbentuk *ngalahin*.

m e n g a l a h k a n → n g a l a h k a n → n g a l a h i n

## 22) Penghilangan Sebagian Afiks dan Penggantian Fonem

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang dibentuk dari proses ini ada 3 leksikon atau sebesar 1.2 %. Berikut contohnya.

- (44) Akhirnya, dua-duanya **ngambeg** gak mo jadi *quality control* lagi.  
(MSB/119)

Leksikon *ngambeg* berasal dari leksikon *mengambek* yang mengalami proses penghilangan sebagian afiks menjadi *ngambek*. Tidak sampai di situ, selanjutnya leksikon *ngambek* diganti fonemnya dari /k/ menjadi /g/ sehingga terbentuk *ngambeg*.

mengambek → n g a m b e k → n g a m b e g

## 23) Penghilangan Sebagian Afiks dan Penambahan Fonem

Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang dibentuk dari proses penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem ini ada 3 leksikon atau sebesar 1.2 %. Berikut contohnya.

- (45) Kemaren waktu lagi **ngawasin** pabrik, gue ngeliat Rambo, ... .  
(MSB/164)

Contoh (45) berasal dari leksikon *mengawasi*. Leksikon *mengawasi* dihilangkan sebagian afiksnya menjadi *ngawasi* kemudian ditambahkan fonem /n/ menjadi *ngawasin*.

mengawasi → ngawasi + /n/ → n g a w a s i n

## 24) Penghilangan Sebagian Afiks dan Pengulangan

Penghilangan sebagian afiks dan pengulangan juga merupakan salah satu proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang dibentuk dari proses ini ada 3 leksikon atau sebesar 1.2 %. Berikut contohnya.

(46) Tapi kalo ada masalah timbul, dia **ngamuk-ngamuk**.  
(MSB/028)

Contoh (46) di atas merupakan salah satu leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang dibentuk dari proses penghilangan sebagian afiks dan pengulangan. *Ngamuk-ngamuk* sebenarnya berasal dari leksikon *mengamuk* yang kemudian dihilangkan sebagian afiks menjadi *ngamuk*. Setelah itu leksikon *ngamuk* diulang sehingga terbentuk leksikon *ngamuk-ngamuk*.

m e n g a m u k → n g a m u k → n g a m u k – n g a m u k

## 25) Penggantian Fonem, Penghilangan Sebagian Afiks, dan Penambahan Afiks –in

Ada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang dibentuk dengan proses penggantian fonem, penghilangan sebagian afiks, dan penambahan afiks –in. Ditemukan hanya ada 1 leksikon atau sebesar 0.4 % yang dibentuk dari proses ini. Berikut contohnya.

(47) Buktinya, dia pernah berkali-kali **nyiumin** keteknya.  
(MSB/033)

Leksikon *nyiumin* berasal dari leksikon *mencium* yang kemudian diganti fonemnya dari /c/ ke /y/ menjadi *menyium*. Leksikon *menyium* kemudian

dihilangkan sebagian afiksnya menjadi *nyium*. Terakhir leksikon *nyium* diberi tambahan afiks *-in* sehingga terbentuk *nyiumin*.

m e n c i u m → m e n y i u m

menyium → nyium + -in → n y i u m i n

## 26) Penghilangan dan Penggantian Fonem

Proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang lainnya adalah penghilangan dan penggantian fonem. Leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* yang terbentuk dari proses ini ada 27 leksikon atau sebesar 10.8 %. Berikut contohnya.

(48) Tapi dia cuek **aje**.  
(MSB/178)

Contoh (48) tersebut berasal dari leksikon *saja* yang kemudian dihilangkan fonem awal /s/ menjadi *aja*. Kemudian *aja* diganti fonem akhirnya dari /a/ menjadi /e/ sehingga terbentuk *aje*.

s a j a → a j a → a j e

## 27) Pemenggalan

Leksikon yang mengalami proses pembentukan dengan cara pemenggalan diketahui sebanyak 3 leksikon dengan persentase 1.2 % adalah sebagai berikut.

(49) Kamu liat cara saya **nego!**  
(MSB/071)

(50) Otaknya kagak beda **ma** embek.  
(MSB/076)

(51) Gak pernah **konsen**.  
(MSB/081)

Ketiga contoh di atas merupakan leksikon dengan proses pembentukan yakni pemenggalan. Pemenggalan yang digunakan ialah dengan cara menghilangkan komponen bagian belakang dan menghilangkan komponen bagian depan. Contoh (49) dan (51) merupakan contoh pemenggalan bagian belakang, sedangkan contoh (50) merupakan pemenggalan bagian depan.

n e g o s i a s i → n e g o

k o n s e n t r a s i → k o n s e n

s a m a → m a

## 28) Kontraksi

Kontraksi ini merupakan proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem. Kontraksi pada leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* diketahui sebanyak 4 leksikon dengan persentase 1.6 %. Leksikon tersebut dapat dilihat pada contoh berikut.

(52) GPS di otak Bapak abis **batre!**  
(MSB/080)

(53) Pak *Boss* punya dua anak kembar yang kuliah di **Amrik.**  
(MSB/005)

(54) Dia ajarin gue gimana **donlod** Skype.  
(MSB/200)

Contoh (52) merupakan kontraksi dari *baterai*. Contoh (53) merupakan kontraksi dari Amerika. Contoh (54) merupakan kontraksi dari download.

batre → b a t e r a i → b a t r e

Amrik → A m e r i k a → A m r i k

donlod → d o w n l o a d → d o n l o d

## 29) Akronimi

Ada beberapa variasi akronimi pada proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss*. berikut pemaparan lebih jelasnya.

### a) Pengekalan 2 Fonem Tiap Komponen

Ada leksikon bahasa gaul yang dibentuk dari proses pengekalan 2 fonem tiap komponen. Hal ini dapat dilihat dari contoh berikut.

(55) Boss mingkem-**jaim**-asem.  
(MSB/062)

Contoh (55) merupakan pengekalan yang diambil dari 2 fonem tiap komponen. Komponen pertama *jaga* yang kemudian diambil fonem /j/ dan /a/. Komponen kedua *image* yang diambil fonem /i/ dan /m/. Setelah itu keduanya disatukan menjadi *jaim*.

j a g a + i m a g e → j a i m

### b) Pengekalan 2 Fonem Komponen 1 dan 3 Fonem Komponen 2

Ada leksikon bahasa gaul yang dibentuk dari proses pengekalan 2 fonem komponen 1 dan 3 fonem komponen 2. Berikut contohnya.

(56) **Yasud**, kita masuk ke ruangnya.  
(MSB/183)

Yasud dibentuk dari pengekalan 2 fonem komponen 1 yaitu *ya* dan 3 fonem pertama dari komponen 2 yaitu *sudah*. Hasilnya komponen 1 adalah *ya* dan komponen 2 adalah *sud*.

y a + s u d a h → y a s u d

c) Pengekalan 3 Fonem Komponen 1 dan 4 Fonem Komponen 2

Ada leksikon bahasa gaul yang dibentuk dari proses pengekaln 3 fonem komponen 1 dan 4 fonem komponen 2. Berikut contohnya.

(57) Ternyata biar **masteng** tapi punya nyali juga nih *Boss*.  
(MSB/207)

Contoh (57) dibentuk dari pengekaln 3 fonem pada komponen 1 *mas* dan 4 fonem dari komponen 2 yaitu *tengil*. Sehingga komponen 1 menjadi *mas* dan komponen 2 menjadi *teng*. Setelah itu keduanya disatukan menjadi *masteng*.

mas + tengil → masteng

d) Pengekalan 2 Fonem Komponen 1, 1 Fonem Komponen 2, dan Perubahan Fonem Komponen 2

Ada leksikon bahasa gaul yang dibentuk dari proses pengekaln 2 fonem komponen 1, 1 fonem komponen 2, dan perubahan fonem komponen 2. Ini dapat dilihat pada contoh berikut.

(58) Mana ngebungkusnya ngaco acak-adut bikin **ilfil**.  
(MSB/202)

*Ilfil* dibentuk dari *ilang* ‘hilang’ dan *feeling* ‘perasaan’. Komponen pertama, *ilang* hanya dikekalkan 2 fonem yaitu *il* kemudian komponen 2 *feeling* hanya dikekalkan 1 fonem /f/ dari *feel*. Selanjutnya *feel* diubah fonemnya menjadi *fil* sehingga terbentuklah *ilfil*.

feeling → feel → fil

ilang → il

ilang + feeling → ilfil



e) Pengekalan 2 Fonem Akhir Komponen 1 dan 4 Fonem Awal Komponen 2

Leksikon bahasa gaul yang dibentuk dari proses pengekalan 2 fonem akhir komponen 1 dan 4 fonem awal komponen 2 dapat dilihat pada contoh berikut.

(59) Tapi sekarang, **sabodo** amat deh.  
(MSB/199)

Leksikon *sabodo* berasal dari leksikon *masa bodoh*. Terjadi pengekalan 2 fonem akhir komponen 1 dari *masa* menjadi *sa*. Kemudian juga terjadi pengekalan 4 fonem awal pada komponen 2 dari *bodoh* menjadi *bodo*. Keduanya disatukan sehingga membentuk *sabodo*.

masa + bodoh → s a b o d o

### 30) Derivasi Zero

Derivasi zero merupakan bentuk yang sama dengan leksikon asalnya tetapi mengalami perubahan makna. Berikut contohnya.

(60) Gue suruh dia ke dokter, trus gue **cabut**.  
(MSB/134)

*Cabut* dalam bentuk leksikon bahasa Indonesia berarti ‘mencabut atau mengambil sesuatu dengan menarik’, tetapi *cabut* pada leksikon bahasa gaul telah mengalami perubahan makna menjadi ‘pergi’.

cabut → cabut

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Asal bahasa leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* diketahui dari bahasa daerah (bahasa Jawa dan bahasa Betawi), bahasa Indonesia, bahasa asing (bahasa Inggris), gabungan dua bahasa (bahasa Jawa-bahasa Inggris, bahasa Indonesia-bahasa Inggris, dan bahasa Jawa-bahasa Indonesia), dan bahasa yang tidak teridentifikasi. Bahasa Indonesia menjadi asal leksikon bahasa gaul terbanyak. Hal ini menunjukkan bahwa untuk membuat sesuatu menjadi gaul tidak harus menggunakan produk asing.
2. Bentuk leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* adalah singkat. Namun juga bervariasi tergantung kreativitas penggunanya. Bentuk leksikon ini berupa monomorfemis dan polimorfemis. Pada polimorfemis ditemukan terdapat dua variasi yakni polimorfemis yang dibentuk dengan reduplikasi dan polimorfemis yang dibentuk dengan afiksasi.
3. Proses pembentukan leksikon bahasa gaul dalam novel *My Stupid Boss* ada yang dibentuk dengan cara 1) penambahan fonem, 2) penambahan fonem dan afiks *-in*, 3) penggantian fonem, 4) penggantian dan penambahan fonem, 5) penghilangan fonem, 6) penambahan afiks *nge-in*, 7) penggantian afiks *meN-*, 8) penggantian afiks *meN-* dan penambahan fonem, 9) penggantian afiks *meN-* dan penambahan afiks *-in*, 10) penggantian afiks *meN-*, penggantian fonem, dan penambahan afiks *-in*, 11) penggantian afiks *meN-kan*, 12)

penggantian afiks *meN-kan* serta penggantian fonem, 13) penggantian afiks dan penghilangan fonem, 14) penambahan afiks *di-in*, 15) penambahan afiks *di-in* dan penggantian fonem, 16) penambahan afiks *-in*, 17) penambahan afiks *-in* dan penggantian fonem, 18) penghilangan sebagian afiks, 19) penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem, 20) penghilangan sebagian afiks dan penambahan afiks *-in*, 21) penghilangan sebagian afiks dan penggantian afiks *-kan*, 22) penghilangan sebagian afiks dan penggantian fonem, 23) penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem, 24) penghilangan sebagian afiks dan pengulangan, 25) penggantian fonem, penghilangan sebagian afiks, dan penambahan afiks *-in*, 26) penghilangan dan penggantian fonem, 27) abreviasi yang meliputi pemenggalan; kontraksi; dan akronimi, dan 28) derivasi zero.

## **B. Implikasi**

1. Bahasa gaul merupakan wujud kreativitas dari para pemakai bahasa. Pada perkembangannya berdasarkan asal bahasa, bentuk leksikon, dan proses pembentukan leksikon didalam novel tersebut berubah seiring dengan berkembangnya zaman.
2. Bahasa Indonesia merupakan asal bahasa gaul paling banyak. Hal ini membuktikan bahwa bahasa Indonesia dapat dijadikan bahasa gaul. Salah satu variasinya yaitu bahasa gaul itu sendiri. Namun dikhawatirkan penggunaan bahasa gaul ini dapat mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Proses pembentukan leksikon bahasa gaul bersifat mana suka. Sangat mudah menciptakan leksikon bahasa gaul ini, asalkan diterima oleh kelompoknya, maka bahasa gaul dapat digunakan.
4. Penggunaan bahasa gaul bertujuan untuk mempermudah komunikasi. Namun untuk menggunakan bahasa gaul diperlukan pemahaman terhadap karakteristik bahasa gaul tersebut.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya terbatas pada novel *My stupid Boss* seri pertama dikarenakan data tentang leksikon bahasa gaul yang diperlukan sudah mencukupi.
2. Data tentang leksikon bahasa gaul di dalam novel *My stupid Boss* ini sebanyak 250 leksikon. Angka tersebut diukur sudah cukup banyak untuk data penelitian skripsi dibandingkan dengan penelitian yang sejenis dengan jumlah data sebanyak 115 leksikon.
3. Permasalahan yang diangkat sebatas asal bahasa leksikon bahasa gaul, bentuk leksikon bahasa gaul, dan proses pembentukan leksikon bahasa gaul. Hal ini dikarenakan ketiga masalah tersebut dirasa sudah cukup untuk mengetahui tentang bahasa gaul dan membedakannya dengan bahasa lain.

### **D. Saran**

1. Bagi pembaca dapat membantu pemahaman terhadap penggunaan bahasa gaul terutama dalam novel *My Stupid Boss*.

2. Bagi peneliti, penelitian ini tergolong masih sederhana. Masih ada persoalan-persoalan yang belum diteliti secara mendalam misal dengan melakukan penelitian dalam skala besar dari novel *My stupid Boss* seri 1-5 sehingga dapat menemukan persoalan yang lebih kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahasa Gaul. <http://kamusgaul.com>. Diunduh pada 7 Maret 2012.
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chulsum, Umi dan Windy Novia. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.
- Hardiyanto. 2008. *Leksikologi: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Keraf, Gorys. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, dkk. 1985. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kamus Linguistik*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ramlan, M. 2001. *Ilmu Bahasa Indonesia: Morfologi*. Cetakan ke-12. Yogyakarta: CV Karyono.
- Setiawan, Teguh. 2009. *Diktat Leksikologi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.

- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik: Bagian Kedua, Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarni. 2006. Leksikon Bahasa Remaja dalam Novel **Love In Heaven** Karya Mahaarum. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Verhaar, J. W. M. 1999. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Wijana, I Dewa Putu. 2010. *Bahasa Gaul Remaja Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Wikipedia. “Bahasa Prokem Indonesia”, [http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_prokem\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_prokem_Indonesia). Diunduh pada 7 Maret 2012.
- Yusuf, Adizjayaton. 2009. “Skripsi Bahasa Gaul Remaja Indonesia”, <http://buku-catatan-part1.blogspot.com/2009/06/skripsi-bahasa-gaul-remajaindonesia.html>. Diunduh pada 7 Maret 2012.

# LAMPIRAN



Lampiran 1: **Penggunaan Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel *My Stupid Boss***

No.	Penggunaan Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Bahasa Gaul	Kode
1.	Setelah <b>ngekorin</b> suami yang gak betah banget kerja di suatu tempat, ... .	ngekorin	MSB/001
2.	Karena <b>udah</b> kebiasaan kerja.	udah	MSB/002
3.	Karena <b>gw</b> orang asing, gue kerja dengan sistem kontrak untuk beberapa tahun.	gw	MSB/003
4.	Bila salah satu pihak mau <b>mutusin</b> kontrak sebelum waktunya, ... .	mutusin	MSB/004
5.	Pak <i>Boss</i> punya dua anak kembar yang kuliah di <b>Amrik</b> .	Amrik	MSB/005
6.	Yaaaaaa walaupun gue gak tahan banget <b>pingin</b> bilang ke dia.	pingin	MSB/006
7.	Sebaiknya ibu gak usah <b>pake make-up</b> aja deh.	pake	MSB/007
8.	<b>Kasian</b> kan ntar ondel-ondel gak laku.	kasian	MSB/008
9.	Gak <b>ngerti</b> deh gue dia <b>ngomong</b> apaan.	ngerti	MSB/009
		ngomong	MSB/010
10.	Jadi <b>kalo</b> pada hari itu beberapa artis ... .	kalo	MSB/011
11.	... beberapa artis Indonesia tiba-tiba <b>ngalamin</b> usus keluar dari lubang <b>idung</b> .	ngalamin	MSB/012
		idung	MSB/013
12.	Ya maklum <b>aja</b> deh.	aja	MSB/014
13.	Boss gue <b>ngegosipnya</b> <b>ngalahin</b> David Blaine!	ngegosip	MSB/015
		ngalahin	MSB/016
14.	Sampek gue terpaksa <b>ngeluarin</b> sapu tangan.	ngeluarin	MSB/017
15.	Tiba-tiba Pak Boss bilang <b>gini</b> dengan muka kayak sebel banget.	gini	MSB/018
16.	Ada lagi gak yang mau kita <b>omongin</b> ?	omongin	MSB/019
17.	Perasaan dari tadi dia doang yang <b>nyembur</b> !	nyembur	MSB/020
18.	Gue <b>mo</b> pamit.	mo	MSB/021
19.	Dia kagak <b>ngasih</b> !	ngasih	MSB/022
20.	Perusahaan <b>acak-adut</b> .	acak-adut	MSB/023
21.	<b>Komplen</b> <i>customer</i> berjibun gak ada solusi.	komplen	MSB/024
22.	Gue udah <b>buatin</b> SOP untuk semua.	buatin	MSB/025
23.	<i>Absent-indeed</i> alias <b>budeg</b> stadium 4.	budeg	MSB/026
24.	<b>Masak</b> gitu aja gak bisa di-handle?	masak	MSB/027
25.	Tapi kalo ada masalah timbul, dia <b>ngamuk-ngamuk</b> .	ngamuk-ngamuk	MSB/028
26.	Loh, kok saya <b>gak</b> dikasih tau?	gak	MSB/029
27.	Gue harus <b>siapin anduk</b> abang becak tiap hari.	siapin	MSB/030
		anduk	MSB/031

No.	Penggunaan Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Bahasa Gaul	Kode
28.	Buat <b>ngelap</b> mulut gue yang berbusa.	ngelap	MSB/032
29.	Buktinya, dia pernah berkali-kali <b>nyiumin</b> keteknya.	nyiumin	MSB/033
30.	Gue jadi kayak robot gak jelas <b>gitu</b> .	gitu	MSB/034
31.	Lebih baik <b>diem</b> aja dah!	diem	MSB/035
32.	Soalnya entar dia <b>mikir</b> .	mikir	MSB/036
33.	Mana <b>ngelewatin</b> tempat sampah.	ngelewatin	MSB/037
34.	Pak <i>Boss</i> <b>ngerekrut</b> tiga orang karyawan baru untuk bagian Admin.	ngerekrut	MSB/038
35.	... ada lukisan <b>jatoh</b> tepat setelah dia ngomong gitu.	jatoh	MSB/039
36.	Semua orang pada kaget, abis suaranya <b>kenceng</b> banget.	kenceng	MSB/040
37.	<b>Tauk</b> deh.	tauk	MSB/041
38.	Gue gak pernah percaya amnesia <b>bener-bener</b> terjadi selain di <b>pilem</b> .	bener-bener	MSB/042
		pilem	MSB/043
39.	Kamu <b>catet</b> .	catet	MSB/044
40.	Saya <b>inget</b> sekarang!	inget	MSB/045
41.	Iya, Paaak... ini saya lagi <b>megangin</b> pulpen nunggu ingatan Bapak pulih.	megangin	MSB/046
42.	<b>Gimana?</b>	gimana	MSB/047
43.	Pekerja Bangladesh yang <b>pinter</b> bahasa.	pinter	MSB/048
44.	Kamu <b>artiin</b> ya apa kata-kata saya ke mereka.	artiin	MSB/049
45.	Syukri kembali <b>nerangin</b> ke orang-orang baru itu.	nerangin	MSB/050
46.	Samir bilang <b>abis</b> .	abis	MSB/051
47.	Saya mau <b>ngintip</b> aja gak boleh!	ngintip	MSB/052
48.	<b>Trus</b> Bapak langsung kasih ceknya ke dia.	trus	MSB/053
49.	Gak <b>nyangka</b> si Boss bisa mempercepat dan memperlambat waktu.	nyangka	MSB/054
50.	Kan waktu itu lagi <b>ngerjain</b> punya Ah Tek.	ngerjain	MSB/055
51.	<b>Cepet</b> banget.	cepat	MSB/056
52.	Si Boss <b>tengsin</b> .	tengsin	MSB/057
53.	Bahasa Inggris dia <b>Senen-Kemis</b> .	senen	MSB/058
		kemis	MSB/059
54.	Si klien <b>ngedengerin</b> aja.	ngedengerin	MSB/060
55.	Boss <b>mingkem-jaim-asem</b> .	mingkem	MSB/061
		jaim	MSB/062
		asem	MSB/063
56.	Kamu pikir saya pawang <b>ujan?</b>	ujan	MSB/064

No.	Penggunaan Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Bahasa Gaul	Kode
57.	Gue yang lagi enak-enak <b>ngayal</b> menang togel 17 milyar jadi bengong.	ngayal	MSB/065
58.	<b>Taon?</b>	taon	MSB/066
59.	Mulai <b>bete</b> .	bete	MSB/067
60.	Bapak gimana sih kok tanya <b>bulak-balik</b> terus?	bulak-balik	MSB/068
61.	Saya juga gak <b>begok!</b>	begok	MSB/069
62.	Saya cuman mo <b>mastiin</b> .	mastiin	MSB/070
63.	Kamu liat cara saya <b>nego!</b>	nego	MSB/071
64.	Gue selalu berakhir dengan <b>nundukin</b> muka.	nundukin	MSB/072
65.	Kalo bisa tuh muka gue <b>nempel</b> ma dada gue.	nempel	MSB/073
66.	Kan saya yang <b>nemuin</b> GPS!	nemuin	MSB/074
67.	Emaknya makan apa waktu <b>ngidam</b> dia.	ngidam	MSB/075
68.	Otaknya kagak beda <b>ma</b> embek.	ma	MSB/076
69.	GPS tuh udah <b>ketanem</b> di otak saya loooh.	ketanem	MSB/077
70.	<b>Males</b> jawab, gue diem aja.	males	MSB/078
71.	<b>Nyasar</b> kita nih...	nyasar	MSB/079
72.	GPS di otak Bapak abis <b>batre!</b>	batre	MSB/080
73.	Gak pernah <b>konsen</b> .	konsen	MSB/081
74.	Tanggal 7 <b>kemaren</b> .	kemaren	MSB/082
75.	Gue <b>bales lo!</b>	bales	MSB/083
		lo	MSB/084
76.	Gue <b>pojokin</b> dia.	pojokin	MSB/085
77.	Kok belnya gak <b>brenti-brenti</b> tuh?	brenti-brenti	MSB/086
78.	Ngapain telpon gue jam <b>sejini?</b>	sejini	MSB/087
79.	Saya lagi <b>ngapain?</b>	ngapain	MSB/088
80.	Ooooo iyaaa <b>sori...</b>	sori	MSB/089
81.	Nanti gak <b>sempet</b> dikirim ke Sabah gimana?	sempet	MSB/090
82.	Telpon <b>tranporter</b> ngamuk-ngamuk?	tranporter	MSB/091
83.	Gue <b>matiin</b> tuh telpon.	matiin	MSB/092
84.	<b>Biarin!</b>	biarin	MSB/093
85.	Jadi dia kebakaran jenggot tuyulnya <b>ketangkap</b> .	ketangkap	MSB/094
86.	Gue <b>telpon</b> berkali-kali tanpa putus asa.	telpon	MSB/095
87.	Pak Boss <b>mandang</b> gue begitu tinggi.	mandang	MSB/096
88.	Ntar saya <b>terbangin</b> barang kita ke Serawak.	terbangin	MSB/097
89.	Saya cari <b>alternatip!</b>	alternatip	MSB/098
90.	Antara lain: <b>ngatur</b> cuaca.	ngatur	MSB/099
91.	Apa gak bisa <b>dicepetin</b> badainya?	dicepetin	MSB/100

No.	Penggunaan Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Bahasa Gaul	Kode
92.	Ehh panjang umur, si <b>sotoy</b> telpon.	sotoy	MSB/101
93.	Pergi ke kantor polisi <b>sono!</b>	sono	MSB/102
94.	Pas <b>malemnya</b> gue aktifin lagi.	malem	MSB/103
95.	<b>Pesen</b> tiket ke Jamaica <b>nyewa</b> dukun <i>voodoo</i> .	pesen	MSB/104
		nyewa	MSB/105
96.	Bayaran air <b>nunggak</b> 7 bulan sampek kena denda.	nunggak	MSB/106
97.	Itu <b>ngitung</b> mur kan gak lama!	ngitung	MSB/107
98.	Saya yang akan <b>itung</b> .	itung	MSB/108
99.	Yang <b>ngomelin</b> gue lah ... .	ngomelin	MSB/109
100.	... dan <b>wejangan</b> tingkat tinggi.	wejangan	MSB/110
101.	Ya dong, kan mo <b>nunjukin</b> kali dia atasan yang berwibawa dan ditakuti.	nunjukin	MSB/111
102.	Pasti ada bininya atau <b>sodaranya</b> di sebelah dia!	sodara	MSB/112
103.	Kalo <b>nyangkut</b> kayak gini gimana?	nyangkut	MSB/113
104.	Kalo gue <b>gatel ngorek</b> sejarah VOC.	gatel	MSB/114
		ngorek	MSB/115
105.	Politik <b>ngadu</b> dombanya jago banget!	ngadu	MSB/116
106.	Anehnya, dia <b>praktikin</b> di perusahaannya sendiri!	praktikin	MSB/117
107.	Dua-duanya <b>ngerasa</b> bener.	ngerasa	MSB/118
108.	Akhirnya, dua-duanya <b>ngambeg</b> gak mo jadi <i>quality control</i> lagi.	ngambeg	MSB/119
109.	Dia akan <b>ngejelekin</b> gua, Adrian, dan Sikin.	ngejelekin	MSB/120
110.	..., yang juga <b>temen</b> akrab dia waktu di Amrik.	temen	MSB/121
111.	Si Boss <b>dateng</b> ke gue <b>ngomel-ngomel</b> .	dateng	MSB/122
		ngomel-ngomel	MSB/123
112.	Lagian, ini kan urusan <b>seles</b> .	seles	MSB/124
113.	Di belakang gue, si <i>Boss</i> <b>nyalahin</b> gue.	nyalahin	MSB/125
114.	Maksud gue, <b>sangking</b> stresnya gue jadi <b>ngejedotin</b> jidat ke dinding.	sangking	MSB/126
		ngejedotin	MSB/127
115.	Ah Meng ini <b>bloonnya</b> gak <b>ketulungan</b> dah.	bloon	MSB/128
		ketulungan	MSB/129
116.	Muka lu macam <b>amoy</b> lah.	amoy	MSB/130
117.	Gue <b>tetep</b> dianggap <b>emak</b> tiri yang baik.	tetep	MSB/131
		emak	MSB/132
118.	Tapi karena <b>kesian</b> , gue angkat juga.	kesian	MSB/133
119.	Gue suruh dia ke dokter, trus gue <b>cabut</b> .	cabut	MSB/134
120.	Air banjir bawa <b>anyut</b> saudaranya.	anyut	MSB/135
121.	Bloon juga gue <b>nurut</b> aja.	nurut	MSB/136

No.	Penggunaan Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Bahasa Gaul	Kode
122.	Lah kulit gue <b>item geseng</b> gini dianggil Amoy.	item	MSB/137
		geseng	MSB/138
123.	Yah, terserah <b>elu</b> dah.	elu	MSB/139
124.	Gue suruh si Azhari aja yang <b>anter</b> sekalian.	anter	MSB/140
125.	Dia <b>cariin</b> Dano di klinik tapi gak katemu.	cariin	MSB/141
126.	Dia kerja sambil <b>mabok</b> gitu kok!	mabok	MSB/142
127.	Dia bener-bener sakit <b>ati</b> .	ati	MSB/143
128.	Si <i>Boss</i> <b>parno</b> banget ketakutan dia ditipu.	parno	MSB/144
129.	Trus, udah kamu <b>masukin</b> ?	masukin	MSB/145
130.	<b>Ngebentak</b> , siap-siap mo <b>isep</b> nyawa.	ngebentak	MSB/146
		isep	MSB/147
131.	Makanya kamu jangan <b>ngegampangin</b> dong!	ngegampangin	MSB/148
132.	Kamu gak <b>ikutin</b> kata-kata saya!	ikutin	MSB/149
133.	Duitnya udah <b>ngendon</b> aman di <i>account</i> kita!	ngendon	MSB/150
134.	Boss <b>ngelepas</b> dia dengan hati gak tenang.	ngelepas	MSB/151
135.	... gak dimakan otak kiri <b>eror</b> .	eror	MSB/152
136.	Jadi, Boss <b>beliin</b> tiket pulang-pergi.	beliin	MSB/153
137.	Kalo <b>emang</b> dia mau <b>nipu</b> , ngapain dia telpon saya begitu mahal dari Dhaka?	emang	MSB/154
		nipu	MSB/155
138.	Boss <b>ngecek</b> buku penjualan <i>service</i> mesin pom bensin.	ngecek	MSB/156
139.	Siapa yang mau <b>gantiin</b> duit <i>crane</i> ?	gantiin	MSB/157
140.	Gue <b>nasihatin</b> dia jangan begitu.	nasihatin	MSB/158
141.	<b>Bodo</b> amat!	bodo	MSB/159
142.	Sekarang <i>Boss</i> lagi pusing gara-gara pekerja yang dipotong gajinya <b>ngelapor</b> ke Depnaker.	ngelapor	MSB/160
143.	Mur ini gak bisa dibeli bebas, mesti <b>mesen</b> .	mesen	MSB/161
144.	Iya, makanya kalo <b>ngorder</b> langsung banyak sekalian.	ngorder	MSB/162
145.	Jangan <b>disimpen</b> aja, Pak.	disimpen	MSB/163
146.	Kemaren waktu lagi <b>ngawasin</b> pabrik, gue <b>ngeliat</b> Rambo, ... .	ngawasin	MSB/164
		ngeliat	MSB/165
147.	Bo, ngapain lo <b>ngecat</b> tong?	ngecat	MSB/166
148.	Kalo tuh tong meledak pas si <i>Boss</i> lagi kencing <b>deket</b> situ, apa jadinya ya.	deket	MSB/167
149.	Gak usah <b>kuatir</b> .	kuatir	MSB/168

No.	Penggunaan Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Bahasa Gaul	Kode
150.	Muka <b>pucet</b> .	pucet	MSB/169
151.	Boss juga ngeluarin sesuatu, <b>ditarok</b> di bawah kartu SIM-nya.	ditarok	MSB/170
152.	Karena <i>Custom Duty</i> -nya <b>gede</b> banget.	gede	MSB/171
153.	Idih, <b>ngaco</b> !	ngaco	MSB/172
154.	Kamu ini kok <b>ngelawan</b> terus sih?	ngelawan	MSB/173
155.	Kamu yang <b>komporin</b> dia?	komporin	MSB/174
156.	Ya udah, deh ntar saya <b>pikirin</b> .	pikirin	MSB/175
157.	Biar <b>manteb</b> .	manteb	MSB/176
158.	Boss <b>markir</b> di kawasan untuk pejabat Kastam.	markir	MSB/177
159.	Tapi dia cuek <b>aje</b> .	aje	MSB/178
160.	Tapi emang dasar kebanyakan <b>ngegadoin</b> ketumbar, jadinya ya gini nih.	ngegadoin	MSB/179
161.	Saya mau ketemu Encik Jaafar yang <b>ngurus</b> Tax Exemption.	ngurus	MSB/180
162.	Gue <b>belagak</b> gak kenal si <i>Boss</i> .	belagak	MSB/181
163.	Mana <b>laper</b> , <i>boring</i> , panas lagi.	laper	MSB/182
164.	<b>Yasud</b> , kita masuk ke ruangnya.	yasud	MSB/183
165.	Ban mobilnya <b>dirante</b> !	dirante	MSB/184
166.	Mulut saya udah <b>bebusa</b> minta terus sama Bapak.	bebusa	MSB/185
167.	Nanti kalo SMS bisa <b>keapus</b> .	keapus	MSB/186
168.	Justru saya <b>ngebelain</b> Bapak.	ngebelain	MSB/187
169.	Saya akan <b>tunjukin</b> sama kamu!	tunjukin	MSB/188
170.	Saya gak suka dia <b>bocorin</b> info ke kompetitor!	bocorin	MSB/189
171.	<b>Gile</b> , mo bunuh gue kali tuh orang!	gile	MSB/190
172.	Pasti acaranya jadi <b>ancur</b> !	ancur	MSB/191
173.	<b>Nyoba</b> kan gak salah?	nyoba	MSB/192
174.	Kenapa sih kamu masukin <b>poto</b> yang ini?	poto	MSB/193
175.	Mau gak mau gue <b>ngibul</b> ke <i>customer</i> .	ngibul	MSB/194
176.	Itu nota <b>potokopian</b> semua.	potokopi	MSB/195
177.	Saya banyak di rumah, lumayan buat beli <b>garem</b> .	garem	MSB/196
178.	Gak <b>lepel</b> !	lepel	MSB/197
179.	Memang saya takut sama <b>bisnismen</b> Malaysia?	bisnismen	MSB/198
180.	Tapi sekarang, <b>sabodo</b> amat deh.	sabodo	MSB/199
181.	Dia ajarin gue gimana <b>donlod</b> Skype.	donlod	MSB/200
182.	<b>Wong</b> GPS dia yang nyiptain kok!	wong	MSB/201
183.	Mana ngebungkusnya ngaco acak-adut bikin <b>ilfil</b> .	ilfil	MSB/202

No.	Penggunaan Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Bahasa Gaul	Kode
184.	<b>Balikin</b> ke Pailul dong!	balikin	MSB/203
185.	Saya ikutin Bapak jadi gak <b>genah</b> gini!	genah	MSB/204
186.	Gue majuin kepala buat <b>ngebaca</b> angka.	ngebaca	MSB/205
187.	<b>Kumpulin</b> semua!	kumpulin	MSB/206
188.	Ternyata biar <b>masteng</b> tapi punya nyali juga nih <i>Boss</i> .	masteng	MSB/207
189.	Kamu <b>aturin</b> aja, ya.	aturin	MSB/208
190.	Oh, jadi <b>diladenin</b> nih permintaan mereka?	diladenin	MSB/209
191.	Tau-tau ada yang <b>negor</b> dari belakang.	negor	MSB/210
192.	Kecuali elu ditinggal mati bini malahan <b>hepi</b> .	hepi	MSB/211
193.	Trus ngobrol deh sama <i>zombie</i> <b>jaman</b> Dinasti Chin.	jaman	MSB/212
194.	Nih cerita <b>kek</b> pilem, ada <i>backflash</i> -nya.	kek	MSB/213
195.	Mulai hari ini saya akan <b>nenteng tep</b> radio kecil buat <b>ngerekam</b> semua omongan Bapak!	nenteng	MSB/214
		tep	MSB/215
		ngerekam	MSB/216
196.	Gue jalan pergi ke <b>kebon</b> .	kebon	MSB/217
197.	Semua orang langsung <b>beresin</b> meja.	beresin	MSB/218
198.	Kami jalan pelan-pelan <b>ngedeketin</b> .	ngedeketin	MSB/219
199.	Tau-tau itu orang <b>bebalik</b> .	bebalik	MSB/220
200.	Masih tetap <b>ngegaruk</b> .	ngegaruk	MSB/221
201.	Sampek segitunya dia rela <b>dikerubutin</b> nyamuk <b>ngumpet</b> di semak-semak.	dikerubutin	MSB/222
		ngumpet	MSB/223
202.	Gak ada maksud mau <b>curangin</b> Boss gue.	curangin	MSB/224
203.	Minta <b>turunin</b> harga dong.	turunin	MSB/225
204.	Pake <b>ngeboong</b> lagi sarapan segala!	ngeboong	MSB/226
205.	Dia sendiri juga bisa <b>nyetir</b> !	nyetir	MSB/227
206.	Ngebut gila-gilaan <b>ngindarin</b> polisi!	ngindarin	MSB/228
207.	Ntar <b>nyenggol</b> mobil.	nyenggol	MSB/229
208.	<b>Nyerempet</b> motor!	nyerempet	MSB/230
209.	Dia sengaja tuh gak <b>ninggalin</b> duit.	ninggalin	MSB/231
210.	Dokter belum bisa <b>keluarin</b> kulit <b>duren</b> dari tenggorokan saya!	keluarin	MSB/232
		duren	MSB/233
211.	Kali ini dia dapat lampu <b>ijo</b> .	ijo	MSB/234
212.	Si Boss dengan <b>pedenya</b> bilang bersedia.	pede	MSB/235
213.	Gue + orang kantor <b>tejengkang</b> !	tejengkang	MSB/236
214.	<b>Cian</b> deh lu.	cian	MSB/237
215.	Bapak sih <b>nyebut-nyebut</b> nama dia!	nyebut-nyebut	MSB/238
216.	Maka mulailah <b>genk</b> fellowship of the ring.	genk	MSB/239

No.	Penggunaan Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Bahasa Gaul	Kode
217.	Saya kayak ayam <b>nelen</b> karet!	nelen	MSB/240
218.	Daging masih mentah dibilang <b>mateng</b> !	mateng	MSB/241
219.	Wah, gak <b>keitung</b> udah berapa pembantu.	keitung	MSB/242
220.	Bapak mau <b>keguling</b> apa?	keguling	MSB/243
221.	<b>Teken</b> tuh tombol gambar orang.	teken	MSB/244
222.	Yah, <b>didudukin</b> deh tuh.	didudukin	MSB/245
223.	Si asisten Pak <b>Mentri</b> mengalah.	mentri	MSB/246
224.	Gue tanya lagi, si Abul yang <b>ngejawab</b> .	ngejawab	MSB/247
225.	Kenapa bisa <b>nancep</b> , ya?	nancep	MSB/248
226.	Kadang saya bisa <b>ngelucu</b> juga, ya...?	ngelucu	MSB/249
227.	Gak bisa <b>digandengin</b> sama unsur kimia lain.	digandengin	MSB/250



**Lampiran 2: Makna Leksikon Bahasa Gaul Berdasar Konteks untuk Mengetahui Asal  
Bahasa Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel *My Stupid Boss***

No.	Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Asal	Asal Bahasa	Makna Leksikon Berdasar Konteks
1.	abis	habis	Indonesia Standar	tidak ada yang tersisa
2.	acak-adut	acak-acakan	Indonesia Nonstandar	tidak teratur
3.	aja	saja	Indonesia Standar	lebih baik
4.	aje	saja	Indonesia Standar	melulu
5.	alternatip	alternatif	Indonesia Standar	beberapa pilihan
6.	amoy	amoi	Indonesia Nonstandar	anak perempuan Cina
7.	Amrik	Amerika	Tak teridentifikasi	Amerika
8.	ancur	hancur	Indonesia Standar	menjadi kacau
9.	anduk	handuk	Indonesia Standar	kain penyeka badan
10.	anter	antar	Indonesia Standar	diantarkan
11.	anyut	hanyut	Indonesia Standar	terbawa arus
12.	artiin	arti	Indonesia Standar	perintah untuk mengartikan
13.	asem	asam	Indonesia Standar	cemberut
14.	ati	hati	Indonesia Standar	yang terasa dalam batin
15.	aturin	atur	Indonesia Standar	mengurus
16.	bales	balas	Indonesia Standar	perbuatan membalas
17.	balikin	balik	Indonesia Standar	memulangkan
18.	batre	baterai	Indonesia Standar	batu baterai
19.	bebalik	berbalik	Indonesia Standar	kembali
20.	bebusa	berbusa	Indonesia Standar	berbuih
21.	begok	bego	Indonesia Nonstandar	sangat bodoh
22.	belagak	berlagak	Indonesia Standar	menyombongkan diri
23.	beliin	beli	Indonesia Standar	membelanjakan
24.	bener-bener	benar-benar	Indonesia Standar	sungguh-sungguh
25.	beresin	beres	Indonesia Standar	merapikan
26.	bete	bt/borring time	Inggris	waktu yang membosankan
27.	biarin	biar	Indonesia Standar	tidak peduli
28.	bisnismen	businessmen	Inggris	pelaku bisnis

No.	Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Asal	Asal Bahasa	Makna Leksikon Berdasar Konteks
29.	bloon	beloon	Indonesia Nonstandar	bodoh
30.	bocorin	bocor	Indonesia Standar	mengatakan
31.	bodo	bodoh	Indonesia Standar	masa bodoh, acuh
32.	brenti-brenti	berhenti-berhenti	Indonesia Standar	selesai
33.	buatin	buat	Indonesia Standar	membuat sesuatu
34.	budeg	budek	Jawa	tuli
35.	bulak-balik	bolak-balik	Indonesia Standar	bergerak berulang kali dari satu arah ke arah lain
36.	cabut	cabut	Indonesia Nonstandar	pergi
37.	cariin	cari	Indonesia Standar	mencari sesuatu
38.	catet	catat	Indonesia Standar	menulis yang diungkapkan orang lain
39.	cepat	cepat	Indonesia Standar	segera
40.	cian	kasihan	Indonesia Standar	rasa iba
41.	curangin	curang	Indonesia Standar	menipu
42.	dateng	datang	Indonesia Standar	tiba
43.	deket	dekat	Indonesia Standar	tidak jauh
44.	dicepetin	cepat	Indonesia Standar	dibuat lebih cepat
45.	didudukin	duduk	Indonesia Standar	tidak sengaja
46.	diem	diam	Indonesia Standar	tanpa suara
47.	digandengin	gandeng	Indonesia Nonstandar	dihubungkan
48.	dikerubutin	kerubut	Indonesia Standar	dikerubungi
49.	diladenin	laden	Jawa	dilayani
50.	dirante	dirantai	Indonesia Standar	diikat dengan rantai
51.	disimpen	disimpan	Indonesia Standar	ditaruh ditempat aman
52.	ditarok	ditaruh	Indonesia Standar	diletakkan
53.	donlod	download	Inggris	mengunduh
54.	duren	durian	Indonesia Standar	buah durian
55.	elu	lu	Indonesia Standar	kamu
56.	emak	mak	Indonesia Nonstandar	ibu

No.	Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Asal	Asal Bahasa	Makna Leksikon Berdasar Konteks
57.	emang	memang	Indonesia Standar	sebenarnya
58.	eror	error	Inggris	kesalahan
59.	gak	enggak	Indonesia Nonstandar	tidak
60.	gantiin	ganti	Indonesia Standar	menukar
61.	garem	garam	Indonesia Standar	senyawa NaCl, rasanya asin
62.	gatel	gatal	Indonesia Standar	ingin melakukan sesuatu
63.	gede	gedhe	Jawa	besar
64.	genah	nggenah	Jawa	beres, baik
65.	genk	gang	Inggris	gerombolan
66.	geseng	gosong	Indonesia Nonstandar	hangus
67.	gile	gila	Indonesia Standar	tidak normal
68.	gimana	bagaimana	Indonesia Standar	kata tanya untuk menanyakan cara
69.	gini	begini	Indonesia Standar	seperti ini
70.	gitu	begitu	Indonesia Standar	seperti itu
71.	gw	gue	Indonesia Nonstandar	aku
72.	hepi	happy	Inggris	senang
73.	idung	hidung	Indonesia Standar	alat pencium
74.	ijo	hijau	Indonesia Standar	warna dasar serupa warna daun
75.	ikutin	ikut	Indonesia Standar	memperhatikan
76.	ilfil	ilang feeling	gabungan Jawa dan Inggris	hilang rasa
77.	inget	ingat	Indonesia Standar	tidak lupa
78.	isep	isap	Indonesia Standar	menyedot
79.	item	hitam	Indonesia Standar	warna serupa warna arang
80.	itung	hitung	Indonesia Standar	membilang
81.	jaim	jaga image	gabungan Indonesia dan Inggris	menjaga kesan agar tetap baik
82.	jaman	zaman	Indonesia Standar	masa
83.	jatoh	jatuh	Indonesia Standar	terlepas dan turun

No.	Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Asal	Asal Bahasa	Makna Leksikon Berdasar Konteks
84.	kalo	kalau	Indonesia Standar	seandainya
85.	kasian	kasihan	Indonesia Standar	bermaksud mengejek
86.	keapus	terhapus	Indonesia Standar	tidak sengaja dihapus
87.	kebon	kebun	Indonesia Standar	sebidang tanah yang ditanami pohon musiman
88.	keitung	terhitung	Indonesia Standar	(sudah) dihitung
89.	keguling	terguling	Indonesia Standar	tergelincir
90.	kek	kayak	Indonesia Nonstandar	seperti
91.	keluarin	keluar	Indonesia Standar	bergerak dari dalam ke luar
92.	kemaren	kemarin	Indonesia Standar	hari sebelum hari ini
93.	kemis	kamis	Indonesia Standar	hari keempat
94.	kenceng	kencang	Indonesia Standar	tidak kendur
95.	kesian	kasihan	Indonesia Standar	merasa iba
96.	ketanem	tertanam	Indonesia Standar	sudah ditanam
97.	ketangkep	tertangkap	Indonesia Standar	(sudah) ditangkap
98.	ketulungan	ketolongan	Indonesia Nonstandar	tertolong
99.	komplen	komplain	Indonesia Standar	keluhan
100.	komporn	kompur	Indonesia Nonstandar	menghasut
101.	konsen	konsentrasi	Indonesia Standar	pemusatan perhatian pada suatu hal
102.	kuatir	khawatir	Indonesia Standar	takut (gelisah, cemas)
103.	kumpulin	kumpul	Indonesia Standar	perintah untuk mengumpulkan
104.	laper	lapar	Indonesia Standar	berasa ingin makan
105.	lepel	level	Inggris	tingkatan
106.	lo	lu	Indonesia Nonstandar	kamu
107.	ma	sama	Indonesia Standar	dengan
108.	mabok	mabuk	Indonesia Standar	hilang kesadaran
109.	malem	malam	Indonesia Standar	waktu setelah matahari terbenam hingga sebelum matahari terbit
110.	males	malas	Indonesia Standar	tidak bernaflu

No.	Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Asal	Asal Bahasa	Makna Leksikon Berdasar Konteks
111.	mandang	pandang	Indonesia Standar	memandang
112.	manteb	mantap	Indonesia Standar	tetap hati
113.	markir	parkir	Indonesia Standar	memarkir
114.	masak	masa	Indonesia Standar	menyatakan ketidakpercayaan
115.	masteng	mas tengil	Indonesia Nonstandar	laki-laki menyebalkan
116.	mastiin	pasti	Indonesia Standar	menentukan
117.	masukin	masuk	Indonesia Standar	membawa masuk
118.	mateng	matang	Indonesia Standar	sudah masak
119.	matiin	mati	Indonesia Standar	memutuskan
120.	megangin	pegang	Indonesia Standar	menggenggam
121.	mentri	menteri	Indonesia Standar	anggota kabinet
122.	mesen	pesan	Indonesia Standar	permintaan
123.	mikir	pikir	Indonesia Standar	berpikir
124.	mingkem	mingkem	Jawa	menutup mulut, diam
125.	mo	mau	Indonesia Standar	sudi
126.	mutusin	putus	Indonesia Standar	menentukan
127.	nancep	tancap	Indonesia Standar	menancap
128.	nasihatin	nasihat	Indonesia Standar	memberikan nasihat kepada
129.	nego	negosiasi	Indonesia Standar	proses tawar-menawar
130.	negor	tegur	Indonesia Standar	menyapa
131.	nelen	telan	Indonesia Standar	memasukkan sesuatu dari mulut ke tenggorokan
132.	nempel	tempel	Indonesia Standar	melekatkan
133.	nemuin	temu	Indonesia Standar	mendapatkan sesuatu yg sebelumnya belum ada
134.	nenteng	tentang	Indonesia Nonstandar	menjinjing
135.	nerangin	terang	Indonesia Standar	menjelaskan
136.	ngaco	mengacau	Indonesia Standar	merusuh
137.	ngadu	mengadu	Indonesia Standar	melapor
138.	ngalahin	mengalahkan	Indonesia Standar	mengungguli

No.	Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Asal	Asal Bahasa	Makna Leksikon Berdasar Konteks
139.	ngalamin	mengalami	Indonesia Standar	menjalani
140.	ngambeg	mengambek	Indonesia Standar	agak marah
141.	ngamuk-ngamuk	mengamuk	Indonesia Standar	membabi buta
142.	ngapain	apa	Indonesia Standar	memperlakukan bagaimana
143.	ngasih	mengasih	Indonesia Standar	memberi
144.	ngatur	mengatur	Indonesia Standar	mengurus
145.	ngawasin	mengawasi	Indonesia Standar	mengontrol
146.	ngayal	khayal	Indonesia Standar	mereka-reka
147.	ngebaca	membaca	Indonesia Standar	melafalkan yang tertulis
148.	ngebelain	membela	Indonesia Standar	menjaga baik-baik
149.	ngebentak	membentak	Indonesia Standar	menghardik
150.	ngeboong	berbohong	Indonesia Standar	menyatakan yang tidak benar
151.	ngecat	mengecat	Indonesia Standar	mewarnai dengan cat
152.	ngecek	mengecek	Indonesia Standar	memeriksa
153.	ngedeketin	mendekat	Indonesia Standar	datang menghampiri
154.	ngedengerin	mendengarkan	Indonesia Standar	memperhatikan
155.	ngegadoin	menggado	Indonesia Nonstandar	meratah
156.	ngegampangin	menggampangkan	Indonesia Nonstandar	memudahkan
157.	ngegaruk	menggaruk	Indonesia Standar	mengukur
158.	ngegosip	menggosip	Indonesia Standar	bergunjing
159.	ngejawab	menjawab	Indonesia Standar	memberi jawaban
160.	ngejedotin	jedot	Jawa	mengantukkan kepala pada sesuatu
161.	ngejelekin	menjelekan	Indonesia Standar	memburukkan
162.	ngekorin	mengekor	Indonesia Standar	mengikuti
163.	ngelap	mengelap	Indonesia Standar	menghapus
164.	ngelapor	melapor	Indonesia Standar	memberi tahu
165.	ngelawan	melawan	Indonesia Standar	menghadapi
166.	ngelepas	melepas	Indonesia Standar	membiarkan pergi
167.	ngelewatin	melewati	Indonesia Standar	melalui

No.	Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Asal	Asal Bahasa	Makna Leksikon Berdasar Konteks
168.	ngeliat	melihat	Indonesia Standar	memperhatikan
169.	ngeluarin	mengeluarkan	Indonesia Standar	membawa keluar
170.	ngelucu	melucu	Indonesia Standar	menggelingen hati
171.	ngendon	endon	Jawa	tinggal beberapa waktu
172.	ngerasa	merasa	Indonesia Standar	mengalami rasa
173.	ngerekam	merekam	Indonesia Standar	memindahkan suara ke dalam pita kaset
174.	ngerekrut	merekrut	Indonesia Standar	memasukkan anggota baru
175.	ngerjain	mengerjakan	Indonesia Standar	melaksanakan
176.	ngerti	mengerti	Indonesia Standar	memahami
177.	ngibul	mengibul	Indonesia Nonstandar	membohongi
178.	ngidam	mengidam	Indonesia Standar	ketika hamil muda
179.	ngindarin	menghindar	Indonesia Standar	menjauhkan diri
180.	ngintip	mengintip	Indonesia Standar	melihat melalui celah-celah
181.	ngitung	menghitung	Indonesia Standar	mencari jumlahnya
182.	ngomelin	mengomel	Indonesia Nonstandar	mencomel
183.	ngomel-ngomel	mengomel	Indonesia Nonstandar	marah-marah
184.	ngomong	mengomong	Indonesia Nonstandar	berbicara
185.	ngorder	order	Inggris	pesan
186.	ngorek	mengorek	Indonesia Standar	mencari untuk menemukan sesuatu
187.	ngumpet	mengumpet	Indonesia Nonstandar	bersembunyi
188.	ngurus	mengurus	Indonesia Standar	mengatur segalanya
189.	ninggalin	tinggal	Indonesia Standar	membiarkan tinggal
190.	nipu	tipu	Indonesia Standar	mengakali
191.	nundukin	tunduk	Indonesia Standar	menjadi menunduk
192.	nunggak	tunggak	Indonesia Standar	belum membayar
193.	nunjukin	tunjuk	Indonesia Standar	memperlihatkan
194.	nurut	turut	Indonesia Standar	patuh
195.	nyalahin	menyalahkan	Indonesia Standar	melempar kesalahan

No.	Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Asal	Asal Bahasa	Makna Leksikon Berdasar Konteks
196.	nyangka	menyangka	Indonesia Standar	menduga
197.	nyangkut	menyangkut	Indonesia Standar	menyangsang
198.	nyasar	menyasar	Indonesia Nonstandar	tersesat
199.	nyebut-nyebut	menyebut	Indonesia Standar	memanggil berulang kali
200.	nyembur	menyembur	Indonesia Nonstandar	mengeluarkan kata-kata
201.	nyenggol	menyenggol	Indonesia Nonstandar	menyentuh
202.	nyerempet	menyerempet	Indonesia Standar	mengenai sedikit bagian
203.	nyetir	menyetir	Indonesia Nonstandar	mengemudikan
204.	nyewa	menyewa	Indonesia Standar	meminjam dengan membayar
205.	nyiumin	mencium	Indonesia Standar	mencium berulang-ulang
206.	nyoba	mencoba	Indonesia Standar	berbuat sesuatu
207.	omongin	omong	Indonesia Nonstandar	membicarakan
208.	pake	pakai	Indonesia Standar	mengenakan
209.	parno	paranoid	Indonesia Standar	berpikiran aneh-aneh
210.	pede	pd/percaya diri	Indonesia Standar	yakin pada kemampuan diri
211.	pesen	pesan	Indonesia Standar	amanat
212.	pikirin	pikir	Indonesia Standar	mencari upaya untuk menyelesaikan sesuatu
213.	pilem	film	Indonesia Standar	lakon gambar hidup
214.	pingin	pengen	Jawa	ingin
215.	pinter	pintar	Indonesia Standar	pandai
216.	pojokin	pojok	Indonesia Nonstandar	menyudutkan
217.	poto	foto	Indonesia Standar	potret
218.	potokopi	fotokopi	Indonesia Standar	hasil penggandaan
219.	praktikin	praktik	Indonesia Standar	melakukan
220.	pucet	pucat	Indonesia Standar	putih pudar
221.	sangking	saking	Indonesia Nonstandar	karena sangat
222.	sebodo	masa bodoh	Indonesia Standar	terserahlah
223.	segin	sebegini	Indonesia Standar	sebanyak ini
224.	seles	sales	Inggris	menjual



No.	Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Asal	Asal Bahasa	Makna Leksikon Berdasar Konteks
225.	sempet	sempat	Indonesia Standar	ada waktu
226.	senen	senin	Indonesia Standar	hari pertama dalam seminggu
227.	siapin	siap	Indonesia Standar	membuat jadi siap
228.	sodara	saudara	Indonesia Standar	sanak keluarga
229.	sono	sana	Indonesia Standar	penunjuk tempat yang jauh
230.	sori	sorry	Inggris	maaf
231.	sotoy	sok tahu	gabungan Jawa dan Indonesia	berlagak tahu
232.	taon	tahun	Indonesia Standar	masa 12 bulan
233.	tauk	tahu	Indonesia Standar	mengerti
234.	tep	tape	Inggris	perekam
235.	tejengkang	terjengkang	Indonesia Standar	jatuh terlentang
236.	teken	tekan	Indonesia Standar	menekan
237.	telpon	telepon	Indonesia Standar	pesawat telepon
238.	temen	teman	Indonesia Standar	kawan
239.	tengsin	tengsin	Betawi	malu yang teramat sangat
240.	terbangin	terbang	Indonesia Standar	membawa terbang
241.	tetep	tetap	Indonesia Standar	selalu
242.	tranporter	transporter	Inggris	pengangkut
243.	trus	terus	Indonesia Nonstandar	berlanjut
244.	tunjukin	tunjuk	Indonesia Standar	menunjukkan
245.	turunin	turun	Indonesia Standar	membuat jadi turun
246.	udah	sudah	Indonesia Standar	selesai
247.	ujan	hujan	Indonesia Standar	titik-titik air berjatuhan dari udara
248.	wejangan	wejangan	Jawa	perkataan
249.	wong	wong	Jawa	sebenarnya
250.	yasud	ya sudah	Indonesia Standar	memang demikian













		pake sodara sori taon tep			v v  v  v			v  v						v v v v v		
27.	Pemenggalan	konsen ma nego			v v v									v v v		
28.	Kontraksi	Amrik batre donlod parno			 v  v			  v					v	v v v v		
29.	Akronimi															
	a. Pengekalan dua fonem tiap komponen	bete jaim pede					v		v					v		
	b. Pengekalan 2 fonem awal komponen 1 dan 3 fonem awal komponen 2	yasud			v									v		
	c. Pengekalan 3 fonem awal komponen 1 dan 4 fonem awal komponen 2	masteng				v								v		
	d. Pengekalan 2 fonem awal komponen 1, 1 fonem komponen 2, dan penggantian fonem komponen 2	ilfil sotoy						v			v			v v		
	e. Pengekalan 2 fonem akhir komponen 1 dan 4 fonem awal komponen 2	sabodo			v									v		
30.	Derivasi zero	cabut mingkem tengsin wejangan wong	v  v v	v			v							v v v v v		
Total			10	1	193	30	12	1	1	1	1	1	129	7	114	



Keterangan:

LBG : Leksikon Bahasa Gaul

A : Asal Bahasa

B : Bentuk Leksikon

A.1 : Bahasa Daerah

A.2 : Bahasa Indonesia

A.3 : Bahasa Asing (Inggris)

A.4 : Gabungan Bahasa

A.5 : Tidak Teridentifikasi

B.1 : Monomorfemis

B.2 : Polimorfemis

A.1.a : Bahasa Jawa

A.1.b : Bahasa Betawi

A.2.a : Bahasa Indonesia Standar

A.2.b : Bahasa Indonesia Non Standar

A.4.a : Gabungan Bahasa Jawa dan Bahasa Asing (Inggris)

A.4.b : Gabungan Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing (Inggris)

B.2.a : Polimorfemis reduplikasi

B.2.b : Polimorfemis afiksasi

Lampiran 4: **Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel *My Stupid Boss* Berdasarkan Asal Bahasa**

No.	Asal Bahasa	Leksikon Bahasa Gaul	Leksikon Asal	Frekuensi	Presentase
1.	Daerah				
	a. Jawa	budeg diladenin gede genah mingkem ngejedotin ngendon pingin wejangan wong	budek laden gedhe nggenah mingkem jedot endon pengen wejangan wong	10	4.0 %
	b. Betawi	tengsin	tengsin	1	0.4 %
2.	Indonesia				
	a. Standar	abis aja aje alternatip ancur anduk anter anyut artiin asem ati aturin bales balikin batre bebalik bebusa belagak beliin bener-bener beresin biarin bocorin bodo brenti-brenti buatin bulak-balik cariin catet cepat	habis saja saja alternatif hancur handuk antar hanyut arti asam hati atur balas balik baterai berbalik berbusa berlagak beli benar-benar beres biar bocor bodoh berhenti-berhenti buat bolak-balik cari catat cepat	193	77.2 %

		cian curangin dateng deket dicepetin didudukin diem dikerubutin dirante disimpen ditarok duren elu emang gantiin garem gatel gile gimana gini gitu idung ijo ikutin inget isep item itung jaman jatuh kalo kasian keapus kebon keitung keguling keluarin kemaren kemis kenceng kesian ketanem ketangkap komplek konsen kuatir kumpulin laper ma mabok	kasihan curang datang dekat cepat duduk diam kerubut dirantai disimpan ditaruh durian lu memang ganti garam gatal gila bagaimana begini begitu hidung hijau ikut ingat isap hitam hitung zaman jatuh kalau kasihan terhapus kebun terhitung terguling keluar kemarin Kamis kencang kasihan tertanam tertangkap komplain konsentrasi khawatir kumpul lapar sama mabuk	
--	--	--	---	--

		malem males mandang manteb markir masak mastiin masukin mateng matiin megangin mentri mesen mikir mo mutusin nancep nasihatin nego negor nelen nempel nemuin nerangin ngaco ngadu ngalahin ngalamin ngambeg ngamuk-ngamuk ngapain ngasih ngatur ngawasin ngayal ngebaca ngebelain ngebentak ngeboong ngecat ngecek ngedeketin ngedengerin ngegaruk ngegosip ngejawab ngejelekin ngekorin ngelap ngelapor	malam malas pandang mantap parkir masa pasti masuk matang mati pegang menteri pesan pikir mau putus tancap nasihat negosiasi tegur telan tempel temu terang mengacau mengadu mengalahkan mengalami mengambek mengamuk apa mengasih mengatur mengawasi khayal membaca membela membentak berbohong mengecat mengecek mendekat mendengarkan menggaruk menggossip menjawab menjelekan mengekor mengelap melapor		
--	--	---	--	--	--

		ngelawan ngelepas ngelewatin ngeliat ngeluarin ngelucu ngerasa ngerekam ngerekrut ngerjain ngerti ngidam ngindarin ngintip ngitung ngorek ngurus ninggalin nipu nundukin nunggak nunjukin nurut nyalahin nyangka nyangkut nyebut-nyebut nyerempet nyewa nyiumin nyoba pake parno pede pesen pikirin pilem pinter poto potokopi praktikin pucet sabodo segini sempet senen siapin sodara sono taon	melawan melepas melewati melihat mengeluarkan melucu merasa merekam merekrut mengerjakan mengerti mengidam menghindari mengintip menghitung mengorek mengurus meninggalkan tipu tunduk tunggak tunjuk turut menyalahkan menyangka menyangkut menyebut menyerempet menyewa mencium mencoba pakai paranoid pd/percaya diri pesan pikir film pintar foto fotokopi praktik pucat masa bodoh sebegini sempat senin siap saudara sana tahun		
--	--	--	--	--	--

		tau tejang tekan telpon temen terbangin tetep tunjukin turunin udah ujan yasud	tahu terjang tekan telepon teman terbang tetap tunjuk turun sudah hujan ya sudah		
	b. Nonstandar	acak-adut amoy begok bloon cabut digandengin emak gak geseng gw kek ketulungan kompurin lo masteng nenteng ngegadin ngegampangin ngibul ngomelin ngomel-ngomel ngomong ngumpet nyasar nyembur nyenggol nyetir omongin pojokin sangking trus	acak-acakan amoi bego beloon cabut gandeng mak enggak gosong gue kayak ketolongan kompur lu mas tengil tenteng gado menggampangkan mengibul mengomel mengomel mengomong mengumpet menyasar menyembur menyenggol menyetir omong pojok saking terus	30	12.0 %
3.	Asing Inggris	bete bisnismen donlod eror	bt / borring time businessmen download error	12	4.8 %

		genk hepi lepel ngorder seles sori tep transporter	gang happy level order sales sorry tape transporter		
4.	Gabungan Bahasa				
	a. Jawa-Inggris	ilfil	ilang feeling	1	0.4 %
	b. Indonesia-Inggris	jaim	jaga image	1	0.4 %
	c. Jawa-Indonesia	sotoy	sok tahu	1	0.4 %
5.	Tidak Teridentifikasi	Amrik	Amerika	1	0.4 %
					100 %

**Lampiran 5: Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel *My Stupid Boss*  
Berdasarkan Bentuk Leksikon**

No.	Bentuk Leksikon	Contoh Leksikon	Frekuensi	Persentase
1.	Monomorfemis	abis aja aje alternatip amoy Amrik ancur anduk anter anyut asem ati bales batre begok bete bloon bisnismen bodo budeg cabut catet cepet cian dateng deket diem donlod duren elu emak emang eror gak garem gatel gede genah genk geseng gile gimana	129	51.6 %



		gini gitu gw hepi idung ijo ilfil inget isep item itung jaim jaman jatoh kalo kasian kebon kek kemaren kemis kenceng kesian komplen konsen kuatir laper lepel lo ma mabok malem males mandang manteb markir masak masteng mateng mentri mesen mikir mingkem mo nancep nego negor		
--	--	---	--	--

		nelen nempel nenteng ngayal nipu nunggak nurut pake parno pede pesen pilem pingin pinter poto potokopi pucet sabodo sangking seles sempet senen sodara sono sori sotoy taon tep tauk teken telpon temen tengsin tetep tranporter trus udah ujan wejangan wong yasud		
2.	Polimorfemis			
	a. Reduplikasi	acak-adut bener-bener	7	2.8 %

		brenti-brenti bulak-balik ngamuk-ngamuk ngomel-ngomel nyebut-nyebut		
	b. Afiksasi	artiin aturin balikin bebalik bebusa belagak beliin beresin biarin bocorin buatin cariin curangin dicepetin didudukin digandengin dikerubutin diladenin dirante disimpen ditarok gantiin ikutin keapus keitung keguling keluarin ketanem ketangkep ketulungan komporin kumpulin mastiin masukin matiin megangin mutusin nasihatin nemuin nerangin	114	45.6 %

		ngaco ngadu ngalahin ngalamin ngambeg ngapain ngasih ngatur ngawasin ngebaca ngebelain ngebentak ngeboong ngecat ngecek ngedeketin ngedengerin ngegadoin ngegampangin ngegaruk ngegosip ngejawab ngejedotin ngejelekin ngekorin ngelap ngelapor ngelawan ngelepas ngelewat ngeliat ngeluarin ngelucu ngendon ngerasa ngerekam ngerekrut ngerjain ngerti ngibul ngidam ngindarin ngintip ngitung ngomelin ngomong		
--	--	---	--	--

		ngorder ngorek ngumpet ngurus ninggalin nundukin nunjukin nyalahin nyangka nyangkut nyasar nyembur nyenggol nyerempet nyetir nyewa nyiumin nyoba omongin pikirin pojokin praktikin segin siapin tejengkang terbangin tunjukin turunin		
Total			250	100 %

**Lampiran 6: Leksikon Bahasa Gaul dalam Novel *My Stupid Boss* Berdasarkan  
Proses Pembentukan Leksikon**

No.	Proses Pembentukan	Cont. Leksikon	Leksikon Asal	Frek.	Persen.
1.	Penambahan fonem	begok elu emak masak ngendon ngorder sangking	bego lu mak masa endon order saking	7	2.8 %
2.	Penambahan fonem dan afiks <i>-in</i>	ngapain	apa	1	0.4 %
3.	Penggantian fonem	alternatip amoy anter asem bales bener-bener budeg bulak-balik catet cepat dateng deket diem disimpen ditarok garem gatel genk geseng gile inget isep jaman jatoh kebon kemaren	alternatif amoi antar asam balas benar-benar budek bolak-balik catat cepat datang dekat diam disimpan ditaruh garam gatal gang gosong gila ingat isap zaman jatuh kebun kemarin	62	24.8 %

		kemis kenceng ketulungan laper lepel lo mabok malem males mandang manteb markir mateng mesen mikir nancep nempel nenteng negor nelen ngayal nipu nunggak nurut pesen pingin pinter poto potokopi pucet seles sempet senen sono tauk teken temen tetep	kamis kencang ketolongan lapar level lu mabuk malam malas pandang mantap parkir matang pesan pikir tancap tempel tenteng tegur telan khayal tipu tunggak turut pesan pengen pintar foto fotokopi pucat sales sempat senin sana tahu tekan teman tetap		
--	--	--	--	--	--

4.	Penggantian dan penambahan fonem	pilem	film	1	0.4 %
5.	Penghilangan fonem	abis aja ancur anduk anyut ati bebalik bebusa belagak bloon bodo emang eror gak gede genah gimana gini gitu idung itung kasian mentri segin tejengkang telpon tranporter trus udah ujan	habis saja hancur handuk hanyut hati berbalik berbusa berlagak beloon bodoh memang error enggak gedhe nggenah bagaimana begini begitu hidung hitung kasihan menteri sebegini terjengkang telepon transporter terus sudah hujan	30	12.0 %
6.	Penambahan afiks <i>nge-in</i>	ngejedotin	jedot	1	0.4 %
7.	Penggantian afiks <i>meN-</i>	ngebaca ngebentak ngegaruk ngegosip ngejawab	membaca membentak menggaruk menggosip menjawab	12	4.8 %



		ngelapor ngelawan ngelepas ngelucu ngerasa ngerekam ngerekrut	melapor melawan melepas melucu merasa merekam merekrut		
8.	Penggantian afiks <i>meN-</i> dan penambahan fonem	ngelewatin	melewati	1	0.4 %
9.	Penggantian afiks <i>meN-</i> dan penambahan afiks <i>-in</i>	ngebelain ngegadoin	membela menggado	2	0.8 %
10.	Penggantian afiks <i>meN-</i> , penggantian fonem, dan penambahan afiks <i>-in</i>	ngedeketin	mendekat	1	0.4 %
11.	Penggantian afiks <i>meN-kan</i>	ngegampangin ngejelekin	menggampangkan menjelekkkan	2	0.8 %
12.	Penggantian afiks <i>meN-kan</i> serta penggantian fonem tertentu	ngedengerin	mendengarkan	1	0.4 %
13.	Penggantian afiks dan penghilangan fonem	ngeboong ngeliat	berbohong melihat	2	0.8 %
14.	Penambahan afiks <i>di-in</i>	didudukin digandengin dikerubutin diladenin	duduk gandeng kerubut laden	4	1.6 %
15.	Penambahan afiks <i>di-in</i> dan penggantian fonem	dicepetin	cepat	1	0.4 %
16.	Penambahan afiks <i>-in</i>	artiin aturin balikin beliin beresin biarin bocorin buatin cariin curangin	arti atur balik beli beres biar bocor buat cari curang	25	10.0 %

		gantiin keluarin komporin kumpulin masukin matiin nasihatin omongin pikirin pojokin praktikin siapin terbangin tunjukin turunin	ganti keluar kompor kumpul masuk mati nasihat omong pikir pojok praktik siap terbang tunjuk turun		
17.	Penambahan afiks <i>-in</i> dan penggantian fonem	mastiin megangin mutusin nemuin nerangin	pasti pegang putus temu terang	5	2.0 %
18.	Penghilangan sebagian afiks	ngadu ngasih ngatur ngecat ngecek ngelap ngerti ngibul ngidam ngintip ngitung ngomong ngorek ngumpet ngurus nyangka nyangkut nyasar	mengadu mengasih mengatur mengecat mengecek mengelap mengerti mengibul mengidam mengintip menghitung mengomong mengorek mengumpet mengurus menyangka menyangkut menyasar	20	8.0 %

		nyembur nyenggol nyerempet nyetir nyewa	menyembur menyenggol menyerempet menyetir menyewa		
19.	Penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem	ngalamin	mengalami	5	2.0 %
20.	Penghilangan sebagian afiks dan penambahan afiks <i>-in</i>	ngekorin ngomelin	mengekor mengomel	2	0.8 %
21.	Penghilangan sebagian afiks dan penggantian afiks <i>-kan</i>	ngalahin ngeluarin ninggalin nundukin nunjukin nyalahin	mengalahkan mengeluarkan meninggalkan menundukkan menunjukkan menyalahkan	6	2.4 %
22.	Penghilangan sebagian afiks dan penggantian fonem	ngaco ngambeg nyoba	mengacau mengambek mencoba	3	1.2 %
23.	Penghilangan sebagian afiks dan penambahan fonem	ngawasin ngerjain ngindarin	mengawasi mengerjai menghindari	3	1.2 %
24.	Penghilangan sebagian afiks dan pengulangan	ngamuk-ngamuk ngomel-ngomel nyebut-nyebut	mengamuk mengomel menyebut	3	1.2 %
25.	Penggantian fonem, penghilangan sebagian afiks, dan penambahan afiks <i>-in</i>	nyiumin	mencium	1	0.4 %
26.	Penghilangan dan penggantian fonem	acak-adut aje bisnismen brenti-brenti cian dirante duren gw	acak-acakan saja businessmen berhenti-berhenti kasihan dirantai durian gue	27	10.8 %

		hepi ijo item kalo keapus keguling keitung kek kesian ketanem ketangkep komplen kuatir mo pake sodara sori taon tep	happy hijau hitam kalau terhapus terguling terhitung kayak kasihan tertanam tertangkap komplain khawatir mau pakai saudara sorry tahun tetap		
27.	Pemenggalan	konsen ma nego	konsentrasi sama negosiasi	3	1.2 %
28.	Kontraksi	Amrik batre donlod parno	Amerika baterai download paranoid	4	1.6 %
29.	Akronimi				
	a. Pengekalan dua fonem tiap komponen	bete jaim pede	borring time jaga image percaya diri	3	1.2 %
	b. Pengekalan 2 fonem awal komponen 1 dan 3 fonem awal komponen 2	yasud	ya sudah	1	0.4 %
	c. Pengekalan 3 fonem awal omponen 1 dan 4 fonem awal komponen 2	masteng	mas tengil	1	0.4 %

	d. Pengekalan 2 fonem awal komponen 1, 1 fonem komponen 2, dan penggantian fonem komponen 2	ilfil sotoy	ilang feeling sok tahu	2	0.8 %
	e. Pengekalan 2 fonem akhir komponen 1 dan 4 fonem awal komponen 2	sabodo	masa bodoh	1	0.4 %
30.	Derivasi zero	cabut mingkem tengsin wejangan wong	cabut mingkem tengsin wejangan wong	5	2.0 %
Total				250	100 %